

**SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN KETERAMPILAN DASAR BOLA
TANGAN DI KELAS VIII A & B SMP NEGERI 1 WATES
KABUPATEN KULON PROGO TA 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Bahrudin Yusuf Setiawan
NIM. 13601241117

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN & REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN KETERAMPILAN DASAR BOLA
TANGAN DI KELAS VIII A & B SMP NEGERI 1 WATES
KABUPATEN KULON PROGO TA 2016/2017**

Oleh:
Bahrudin Yusuf Setiawan
NIM. 13601241117

ABSTRAK

Di SMP Negeri 1 Wates untuk materi pembelajaran permainan bola tangan siswa kelas VIII kurang optimal, khususnya di kelas VIII A dan B, keterampilan dasarnya masih sangat kurang seperti *dribbling*, *passing* dan *shooting*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa mengenai keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda yang telah di *Expert Judgement* oleh ahli materi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates. Sampel penelitian berjumlah 56 siswa yang diambil secara *Purposive Sampling*. Hasil uji coba instrumen dari 35 butir pernyataan, gugur 5 butir pernyataan dan diperoleh 30 butir pernyataan yang valid dan reliabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan persentase.

Hasil dari penelitian survei tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu berada di kategori “sangat baik” dengan persentase 3,57%, katagori “baik” dengan persentase 28,57%, kategori “cukup” 39,28%, kategori “kurang” 25%, dan katagori “sangat kurang” 3,57%. Faktor-faktor pengetahuan keterampilan dasar bola tangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates adalah faktor pengetahuan faktual dalam kategori baik sebesar 44,64%, faktor pengetahuan konseptual dalam kategori cukup sebesar 55,35%, faktor pengetahuan prosedural dalam kategori kurang sebesar 33,92%, dan faktor pengetahuan metakognisi dalam kategori baik sebesar 41,07%.

Kata kunci: *survei tingkat pengetahuan, keterampilan dasar bola tangan*

KNOWLEDGE LEVEL SURVEY OF BASIC HANDBALL SKILLS IN CLASS VIII A & B OF PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL 1 WATES KULON PROGO REGENCY IN THE ACADEMIC YEAR 2016/2017

By:
Bahrudin Yusuf Setiawan
NIM. 13601241117

ABSTRACT

The learning materials for handball game in class VIII of SMP Negeri (Public Junior High School) 1 Wates need optimizing, especially the ones in class VIII A and B since the students' basic skills like dribbling, passing and shooting in these classes are still very low. The purpose of this research is to know the extent of the students' knowledge about the basic handball skills in class VIII A and B of SMP Negeri 1 Wates, Kulon Progo Regency, in the Academic Year 2016/2017.

This research is a descriptive quantitative research by the use of survey method. The data collection in this research is by using multiple-choice tests that experts at the learning materials have conducted Expert Judgment on them. The population in this research is students in class VIII A and B of SMP Negeri 1 Wates. The sample of this research is 56 students selected through purposive sampling. The instrument test results of 35 statement items show that 5 statement items are failed and 30 statement items are valid and reliable. The technique of data analysis in this research is statistical analysis technique with the use of percentage.

The result of this survey research on the knowledge level of basic handball skills in class VIII A and B of SMP N 1 Wates in the Academic Year 2016/2017 comprises the "excellent" category with the percentage of 3.57%, the "good" category with the percentage of 28.57%, the "enough" category with the percentage of 39.28%, the "less" category with the percentage of 25%, and the "very less" category with the percentage of 3.57%. The knowledge factors of the students' basic handball skills in class VIII A and B of SMP Negeri 1 Wates are that the factual knowledge factor is under the good category with the percentage of 44.64%, the conceptual knowledge factor is under the enough category with the percentage of 55.35%, the procedural knowledge factor is under the less category with the percentage of 33.92%, and meta-cognition knowledge factor is under the good category with the percentage of 41.07%.

Keywords: *knowledge level survey, basic handball skills*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahruddin Yusuf S.

NIM : 13601241117

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Survei Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola
Tangan Di Kelas VIII A & B SMP N 1 Wates Kabupaten
Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tetap mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2017
Yang Menyatakan,



Bahruddin Yusuf S.
NIM.13601241117

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Survei Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII
A & B SMP N 1 Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.**

Disusun oleh:

Bahrudin Yusuf Setiawan
NIM 13601241117

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M. Pd
NIP. 19310926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN KETERAMPILAN DASAR BOLA
TANGAN DI KELAS VIII A & B SMP NEGERI 1 WATES
KABUPATEN KULON PROGO TA 2016/2017**

Disusun oleh:

Bahrudin Yusuf Setiawan
NIM 13601241117

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 1 November 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ermawan Susanto, M.Pd Ketua Penguji		11/12 2017
Herka Maya J, M.Pd Sekertaris Penguji		20/12.2017
Sridadi, M.Pd Penguji I (Utama)		7/12.17

Yogyakarta, Desember 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001 8

MOTTO

“Barang siapa ingin mutiara, harus berani terjun di lautan yang dalam”

(Soekarno)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J. Habibie)

“Nikmatilah hidup, walau banyak cobaan yang datang, dan jangan pernah menghindar dari cobaan itu, hadapilah dengan kemampuan kita sendiri dan percayalah dengan keputusan kita”

(Bahruddin Yusuf Setiawan)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Karunia dan Ridha-Nya sehingga penulis diberikan banyak kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada :

*Ayah handa Darto dan Ibunda Eri Rasmiyatun tercinta serta seluruh kakak-kakak
ku yang aku sayangi*

Yang selalu memberikan dukungan dan doa.

Serta seluruh keluarga besar saya dari ibu dan ayah yang selalu

Memberikan motivasi dan semangat.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah kepada keluarga saya

amin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Survei Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes. Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama ini.
5. Ermawan Susanto, M.Pd. Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd. dan Ermawan Susanto, M.Pd. *Expert Judgement* instrumen yang telah memberikan saran serta masukan untuk penelitian ini.
7. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
8. Teman-teman PJKR C 2013 FIK UNY, terima kasih kebersamaannya, maaf bila ada salah.
9. Semua pihak yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 November 2017
Penulis,

Bahrudin Yusuf Setiawan
NIM 13601241117

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	6
1. Konsep Pengetahuan	6
a. Definisi Pengetahuan	6
b. Pengetahuan Psikologi Kognisi	7
c. Hakikat Kata Kerja Operasional Dalam Konsep <i>Bloom</i>	9
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	11
2. Hakikat Olahraga Bola Tangan	12
a. Definisi Bola Tangan	12
b. Ukuran Lapangan Bola Tangan	12
c. Ukuran Bola	13
d. Teknik Dasar Bola Tangan	14
3. Karakteristik Siswa SMP	19
4. Profil SMP N 1 Wates	22
5. Kurikulum	23
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Model Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data	32

1. Instrumen Penelitian.....	32
2. Uji Coba Instrumen Penelitian	35
3. Teknik Pengambilan Data	38
F. Analisis Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Hasil Penelitian	43
D. Pembahasan	54
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
D. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Tes Uji Coba Penelitian.....	34
Tabel 2. Statistik Data Validitas	35
Tabel 3. Uji Reliabilitas	37
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban.....	40
Tabel 6. Interval katagori	40
Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan.....	43
Tabel 8. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan.....	44
Tabel 9. Interval Kategori Penelitian	44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	45
Tabel 11. Hasil Analisis Statistik Pengetahuan Faktual	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Faktual.....	47
Tabel 13. Hasil Analisis Statistik Pengetahuan Konseptual	48
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Konseptual	49
Tabel 15. Hasil Analisis Statistik Pengetahuan Prosedural	50
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Prosedural.....	51
Tabel 17. Hasil Analisis Statistik Pengetahuan Metakognisi	52
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Metakognisi.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Tangan.....	13
Gambar 2. Ukuran Gawang Bola Tangan	13
Gambar 3. Umpan Pendek (<i>Short Pass</i>)	15
Gambar 4. Umpan Jauh (<i>Long Pass</i>)	16
Gambar 5. <i>Jump Shoot</i>	18
Gambar 6. <i>Flying Shoot</i>	18
Gambar 7. Skema kerangka berpikir penelitian	29
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates	46
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates, Faktor Pengetahuan Faktual.....	48
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates, Faktor Pengetahuan Konseptual	50
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates, Faktor Pengetahuan Prosedural	52
Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates, Faktor Pengetahuan Metakognisi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS	66
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	67
Lampiran 3. Surat Ijin Uji Coba Penelitian Fakultas	69
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Fakultas.....	70
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Kantor Gubernur DIY	71
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Bupati Kulon Progo	72
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	73
Lampiran 8. Surat Pernyataan Validitas Instrumen (Expert Judgement). 74	
Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Penelitian	76
Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Penelitian	86
Lampiran 11. Instrumen Tes Penelitian	88
Lampiran 12. Data Penelitian.....	96
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu aktivitas untuk meningkatkan kebugaran jasmani, kesehatan, kestabilan emosional, kecerdasan individu melalui aktivitas olahraga. Melalui aktivitas jasmani ini seseorang dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilan jasmani. Pendidikan jasmani juga sebagai proses perkembangan motorik dan psikomotor anak melalui berbagai aktifitas fisik. Pendidikan jasmani ini dapat mengembangkan anak baik secara keterampilan motoriknya, kecerdasan, tingkat emosional serta mental dari masing-masing individu.

Pengetahuan merupakan tingkatan paling dasar dari ranah kognisi seseorang, maka dari itu pengetahuan menjadi hal pertama yang harus dimiliki seseorang sebelum menuju tahapan ranah kognisi yang lebih tinggi lagi. Untuk memperoleh pengetahuan juga melibatkan beberapa faktor. Faktor yang pertama dari diri orang yang ingin memperoleh pengetahuan, hal ini terkait dengan daya ingat manusia yang berbeda satu sama lain. Kemudian faktor lingkungan dan kebudayaan seseorang, ini terkait dengan banyak atau kompleksnya lingkungan. Di perkotaan lingkungan akan lebih kompleks dari pada di pedesaan baik lingkungan sosial, ekonomi, politik dan budayanya. Faktor informasi juga mempengaruhi pengetahuan, hal ini karena informasi yang banyak dan kompleks selain membantu menambah kejelasan tetapi untuk mengolahnya juga membutuhkan keahlian, keterampilan, dan alat yang canggih. Seseorang dikatakan tahu apabila mampu

menyampaikan informasi yang didapatnya melalui lisan atau tulisan (Arnanda, R. W. 2017).

Tingkat pengetahuan siswa mengenai keterampilan dasar bola tangan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* merupakan kurangnya minat siswa untuk mempelajari keterampilan dasar dalam permainan bola tangan, biasanya siswa malas untuk melakukan hal tersebut. Siswa hanya mengandalkan keterampilan yang dimiliki dan tidak berusaha meningkatkan keterampilan yang dimiliki dalam permainan bola tangan, khususnya keterampilan dasar seperti *dribbling*, *passing* dan *shooting*. Faktor *eksternal* dalam masalah tersebut dikarenakan kurangnya dukungan dari pihak sekolah, dalam memberikan sarana dan prasarana yang kurang memadai, sehingga pembelajaran kurang maksimal.

Bola tangan atau *Handball* adalah olahraga bola yang menggunakan tangan dalam permainannya. Olahraga ini dimainkan oleh dua regu, masing–masing regu terdiri atas 7 orang. Tujuan permainan adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, tim yang paling banyak mencetak gol keluar sebagai pemenang. Olahraga ini merupakan perpaduan antara permainan sepak bola dan permainan bola basket (Sutanto, 2016: 80).

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Wates selama kurang lebih 2 bulan terhitung dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 menunjukkan bahwa proses pembelajaran bola tangan dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berlangsung kurang optimal pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Wates.

Hal ini terlihat dari proses pembelajaran bola tangan di lapangan, dimana guru penjas hanya memberikan materi keterampilan bola tangan yang dasar-dasar saja, seperti: *dribbling*, *passing*, dan *shooting*, *passingnya* juga sama seperti *passing* dalam permainan bola basket, seperti *chest pass*, *bounce pass*, dan *overhead pass* tetapi bukan *passing* yang benar-benar macam *passing* bola tangan seperti: *short pass*, *long pass*, *side pass*, dan lain-lain.

Guru penjas sebenarnya sudah memberikan sedikit materi tentang teori keterampilan dasar bola tangan sebelum siswa melakukan game atau praktik bermain bola tangan, tetapi sebagian besar tingkat skills siswa masih dibawah rata-rata, dikarenakan ada beberapa kemungkinan seperti: 1) Psikomotor siswa mayoritas masih rendah. 2) Tingkat penalaran siswa masih rendah. 3) Materi pemberian guru diberikan tidak secara progresif atau bertahap, yaitu memiliki tingkatan atau tahapan dari mudah menjadi sulit, dari sederhana menuju rumit. Maka dari itu siswa-siswi kelas VIII SMP N 1 Wates masih kurang dalam melakukan keterampilan dasar bola tangan, terutama pada kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Survei Tingkat Pemahaman Teknik Dasar Bola Tangan di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan memberikan pemahaman teknik dasar bola tangan terlebih dahulu di SMP N 1 Wates.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa belum memahami tentang permainan bola tangan.
2. Siswa belum menguasai teknik dasar Bola Tangan yaitu : *dribbling*, *passing*, dan *shooting*.
3. Sebagian besar teknik dasar siswa masih banyak yang salah.
4. Belum adanya mengenai survei tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan kelas VIII A dan B di sekolah SMP Negeri 1 Wates.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar tidak meluas maka batasan masalah penelitian ini pada “perlunya pengetahuan keterampilan dasar bola tangan untuk menambah wawasan siswa SMP Negeri 1 Wates khususnya di kelas VIII A dan B”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi serta dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teori pembelajaran khususnya tentang keterampilan dasar bola tangan pada peserta didik SMP Negeri 1 Wates.

2. Praktis

a. Bagi peneliti, mampu mengetahui tentang olahraga bola tangan yang mampu meningkatkan kebugaran, karena olahraga bola tangan termasuk olahraga dengan intensitas yang tinggi.

b. Bagi guru, dapat mengetahui seberapa besar kemampuan pengetahuan siswanya tentang keterampilan teknik dasar bola tangan yang dimiliki siswanya.

c. Bagi siswa, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan mampu meningkatkan keterampilan dasar bola tangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu aspek yang penting dimiliki oleh seseorang. Dengan memiliki pengetahuan yang tinggi seseorang mampu untuk bertahan hidup dan mencapai kesuksesan. Pada era *modern* seperti saat ini ilmu pengetahuan berkembang secara pesat dimana banyak penemuan-penemuan baru yang penting bagi kehidupan masyarakat sekarang. Pengetahuan mudah didapat oleh seseorang baik melalui lingkungan masyarakat, alam dan sosial budaya. Selain itu pengetahuan juga dapat diperoleh ketika terjadinya proses belajar mengajar disekolah maupun perguruan tinggi.

Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli.

pengertian singkat ilmu pengetahuan atau sains, sebagai himpunan pengetahuan manusia yang dikumpulkan melalui proses pengkajian dan dapat diterima oleh rasio, artinya dapat dinalar. Jadi kita dapat mengatakan bahwa sains adalah himpunan rasionalitas kolektif insani, Baiquuni A., & Jalaluddin. (2013: 98).

Ilmu pengetahuan pada dasarnya adalah Kumpulan pengetahuan yang diperoleh manusia dari berbagai sumber. Pengetahuan-pengetahuan itu diperoleh dengan menggunakan metode tertentu, yakni metode ilmiah. Hasil dari semuanya itu kemudian disusun secara sistematis. Selanjutnya dilakukan verifikasi (diuji)

kebenarannya secara empiris. Kebenarannya dapat dibuktikan secara konkret yang didasarkan atas pengalaman nyata (Jalaluddin, 2013: 100).

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kumpulan pengetahuan yang diperoleh individu dari berbagai sumber dan dapat dilanar oleh individu tersebut. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

b. Pengetahuan Psikologi Kognisi

Berdasarkan psikologi kognisi terdapat empat jenis pengetahuan, yaitu pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi (Anderson & Krathwohl., & komarudin, 2016: 67). Keempat jenis pengetahuan tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1) Pengetahuan Faktual

Pengetahuan faktual adalah pengetahuan tentang elemen-elemen dasar yang harus diketahui peserta didik. Dari definisi tentang pengetahuan faktual ini, memiliki kesimpulan bahwa pengetahuan faktual merupakan pengetahuan yang paling dasar yang harus diketahui siswa ketika mereka harus menyelesaikan suatu masalah. Sebagai contoh dari pengetahuan ini yaitu pengetahuan tentang alfabet, pengetahuan nama-nama tempat, dan pengetahuan tentang tanggal yang benar tentang suatu kejadian atau fenomena.

2) Pengetahuan Konseptual

Pengetahuan konseptual adalah pengetahuan mengenai hubungan antar elemen dalam sebuah struktur besar yang memungkinkan elemen-elemen itu berfungsi secara bersama-sama. Berdasarkan definisi tentang pengetahuan konseptual ini, dijelaskan bahwa pengetahuan konseptual lebih kompleks dari pada pengetahuan faktual. Contoh dari pengetahuan konseptual yaitu rotasi bumi, matahari, rotasi bumi mengelilingi matahari.

3) Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu, mempraktikkan metode-metode tertentu, dan kriteria-kriteria untuk melakukan keterampilan tertentu. Berdasarkan definisi ini, memiliki kesimpulan bahwa pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu baik terkait pengetahuan keterampilan, teknik-teknik, dan metode-metode, ataupun sebagai rangkaian langkah-langkah. Sebagai contoh dari pengetahuan prosedural yaitu pengetahuan tentang langkah-langkah dalam melakukan teknik permainan dalam olahraga, pengetahuan tentang keterampilan gerak yang efektif, dan pengetahuan tentang langkah-langkah melakukan pengukuran dalam olahraga.

4) Pengetahuan Metakognisi

Pengetahuan metakognisi adalah pengetahuan mengenai kognisi secara umum, kesadaran dan pengetahuan mengenai konsep diri sendiri. Dari definisi tersebut yang menyatakan pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan tentang konsep diri memiliki arti bahwa pengetahuan ini meliputi kemampuan seseorang untuk mengetahui segala sesuatu tentang dirinya. Sebagai contoh,

ketika seseorang memiliki kesadaran mengenai tingkat pengetahuan tentang renang gaya crawl lebih baik dari pada pengetahuan tentang renang gaya punggung.

c. Hakikat Kata Kerja Operasional Dalam Konsep Bloom

Tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain/ranah kemampuan intelektual (*intellectual behaviors*) yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik (Madya, R. U. W (2011)).

- 1) Ranah Kognitif berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, dan keterampilan berpikir.
- 2) Ranah afektif mencakup perilaku terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, minat, motivasi, dan sikap.
- 3) Ranah Psikomotorik berisi perilaku yang menekankan fungsi manipulatif dan keterampilan motorik/kemampuan fisik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Para trainer biasanya mengkaitkan ketiga ranah ini dengan *Knowledge, Skill and Attitude* (KSA). Kognitif menekankan pada *Knowledge*, Afektif pada *Attitude*, dan Psikomotorik pada *Skill*. Sebenarnya di Indonesia pun, kita memiliki tokoh pendidikan.

Ki Hajar Dewantara yang terkenal dengan doktrinnya Cipta, Rasa dan Karsa atau Penalaran, Penghayatan, dan Pengamalan. Cipta dapat diidentikkan dengan ranah kognitif, rasa dengan ranah afektif dan karsa dengan ranah psikomotorik.

Pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, yaitu:

- 1) C1 (Pengetahuan/*Knowledge*)

Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Tingkatan atau jenjang ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan selanjutnya.

2) C2 (Pemahaman/*Comprehension*)

Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari.

3) C3 (Penerapan/*Application*)

Pada jenjang ini, aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata.

4) C4 (Analisis/*Analysis*)

Pada jenjang ini, dapat dikatakan bahwa analisis adalah kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas.

5) C5 (Sintesis/*Synthesis*)

Pada jenjang ini, sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik.

6) C6 (Evaluasi/*Evaluation*)

Pada jenjang ini, evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkatan pengetahuan memiliki beberapa aspek yaitu pengetahuan (*knowledge*),

pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Wawan, A., & Dewi, M. (2010: 16), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu: 1) Pendidikan, 2) Pekerjaan, 3) Umur, 4) Lingkungan, 5) Sosial Budaya. Pengetahuan sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan seorang siswa. Setiap siswa mempunyai tingkat pengetahuan yang berbeda, karena pendidikan mempengaruhi pengetahuan siswa. Siswa yang kurang mendapatkan pendidikan pasti memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dibanding siswa yang mendapatkan pendidikan yang bagus tentu akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi.

Siswa yang mendapatkan pendidikan yang bagus pasti akan berbeda dengan siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Siswa yang mempunyai status sebagai pelajar juga akan menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan, siswa yang berada dalam ruang lingkup yang bagus tentu akan mendapatkan pengetahuan dengan baik. Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur siswa semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan siswa yang berada di lingkungan tersebut, misalnya saja siswa yang hidup di lingkungan pendidikan pasti sangat mementingkan pendidikan dan hasilnya memiliki pengetahuan yang lebih baik ketimbang siswa yang hidup di lingkungan yang

pendidikan serasa tidak penting. Sosial budaya yang merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh seorang siswa. Siswa yang sering berlatih maupun bertanding akan memiliki kebersamaan pengetahuan yang baik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan yang dimiliki setiap manusia dapat berbeda-beda, dan hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan dan sosial budaya.

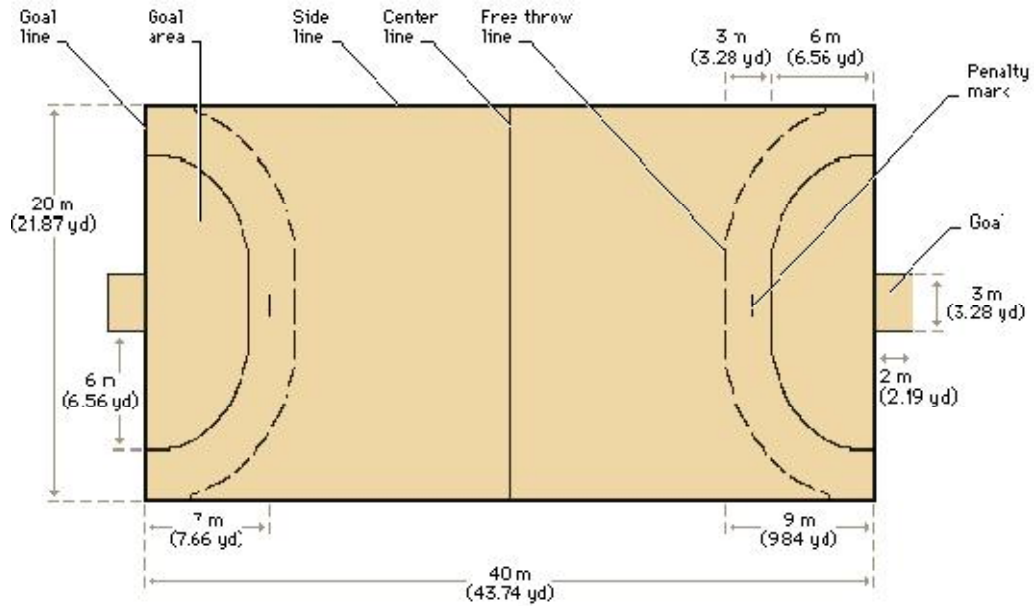
2. Hakikat Olahraga Bola Tangan

a. Definisi Bola Tangan

Bola tangan atau *Handball* adalah olahraga bola yang menggunakan tangan dalam permainannya. Olahraga ini dimainkan oleh dua regu, masing–masing regu terdiri atas 7 orang. Tujuan permainan adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, tim yang paling banyak mencetak gol keluar sebagai pemenang. Olahraga ini merupakan perpaduan antara permainan sepak bola dan permainan bola basket (Sutanto, 2016: 80).

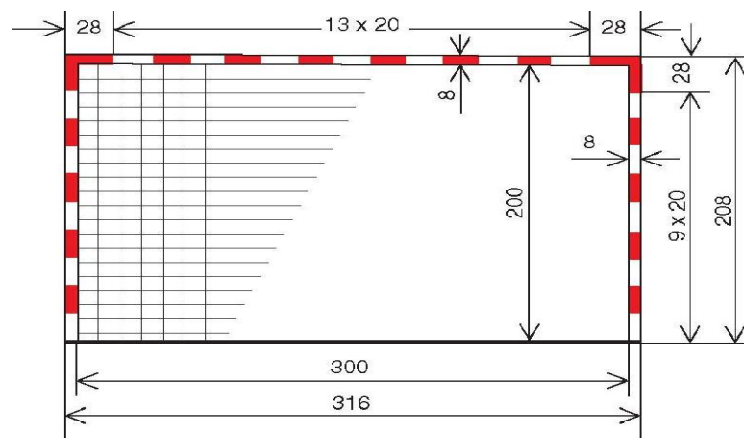
b. Ukuran Lapangan

Adapun ukuran lapangan bola tangan adalah 20 x 40 meter dengan garis pemisah di tengah dan gawang di tengah kedua sisi pendek. Pemain berjumlah enam orang dan satu penjaga gawang. Obyek dari permainan ini ialah melempar bola sampai masuk menjadi gol di gawang lawan. Bola tangan dimainkan di atas lapangan dengan panjang 40 m dan lebar 20 m.



(sumber : Susanto, 2017: 12)

Gawang memiliki Tinggi 2m dan lebar 3m, di cat bergaris-garis dengan 2 warna berbeda. Garis gawang lebar 8cm, semua garis lain 5cm.



Gambar 2. Ukuran Gawang Bola Tangan dilihat dari Depan.
(Sumber : Susanto, 2017: 12).

c. Ukuran Bola

Ukuran bola untuk olahraga bola tangan terbagi dalam beberapa ukuran. Pada prinsipnya semua bisa bermain. Tidak perlu menjadi seorang yang tinggi dan

besar. Peraturan sekilas terlihat samaantara putra dan putri. Hanya ukuran bola yang berbeda (Susanto, 2017: 15). Sebagai petunjuk, ukuran bola adalah:

- 1) Untuk anak putra (usia 8-12 tahun) dan anak putri (usia 8-14) lingkaran bola adalah 50-52 cm dan berat paling ringan 315 gram (size 1).
- 2) Untuk remaja putra usia 12-16 tahun dan remaja putri usia lebih dari 14 tahun lingkaran bola adalah 54-56 cm dan berat paling ringan adalah 325-400 gram (size 2).
- 3) Untuk putra usia lebih dari 16 tahun lingkaran bola adalah 58-60 cm dan berat paling ringan adalah 425-475 gram (size 3).

d. Teknik Dasar Bola Tangan

1) Memegang Bola

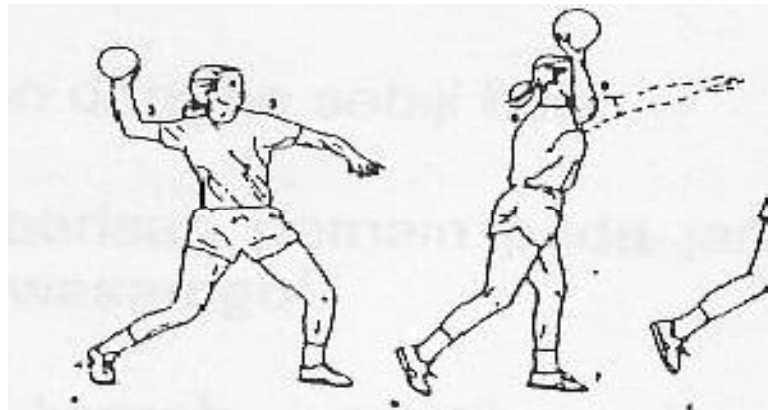
Ball handling adalah salah satu keterampilan paling dasar dalam permainan bola tangan. *Ball handling* atau memegang bola diperlukan untuk melatih penguasaan bola agar selalu terlihat seperti melekat ditangan. Hal ini penting sebagai upaya agar bola tidak mudah lepas dari genggam tangan. Dalam *ball handling* juga harus memperhatikan bagai mana cara menangkap bola (Susanto, 2017: 17).

2) *Passing* (Mengumpan)

Passing (mengumpan) adalah keterampilan memberikan bola kepada kawan dalam permainan bola tangan yang bertujuan untuk memberikan umpan kepada kawan yang kemudian dilakukan *shooting*, atau untuk tujuan strategi penyerangan maupun pertahanan (Susanto, 2017: 19). Ada beberapa jenis *passing* dalam olahraga bola tangan, antara lain :

a) *Short pass* (umpan pendek)

Short pass dilakukan dengan cara melempar bola melalui samping kepala dan dilemparkan setinggi dada penerima. Dilakukan untuk mengumpan kepada teman yang berjarak tidak terlalu jauh.



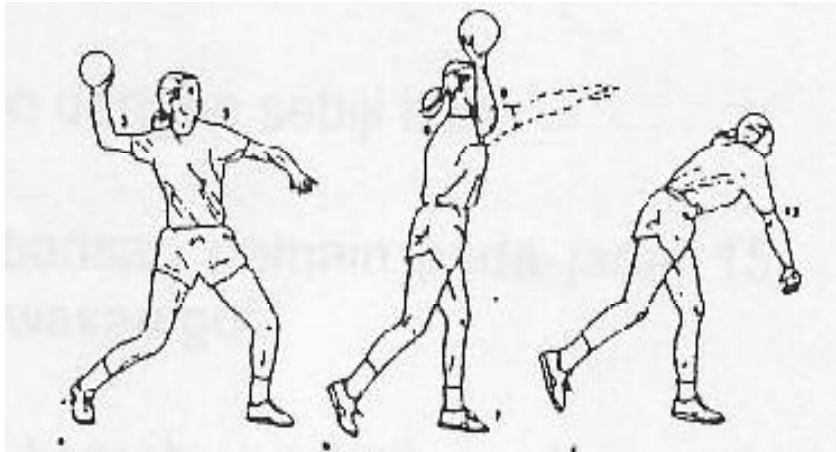
Gambar 3. Umpan Pendek (*Short Pass*)
(Sumber : Susanto, 2017: 20)

b) *Bounce pass* (umpan pantul)

Sama seperti *short pass*, *bounce pass* juga dilakukan dengan cara melempar bola melalui samping kepala, namun di lemparkan memantul ke lantai dengan jarak pantulan ± 1 meter dari penerima. Dilakukan untuk mengumpan kepada teman yang berjarak tidak terlalu jauh.

c) *Long pass* (umpan jauh)

Long pass dilakukan untuk mengumpan kepada teman yang berjarak cukup jauh. Lemparan dilakukan melalui atas kepala seperti *overhead pass* dan diikuti *follow through* dari lengan dan badan yang ikut ke depan seakan akan jatuh ke depan.



Gambar 4. Umpan Jauh (*Long Pass*)
(Sumber : Susanto, 2017: 20)

d) *Side pass* (umpan samping)

Lemparan samping dilakukan menggunakan sebelah tangan untuk lemparan jarak dekat yang tidak memerlukan tenaga dari bahu yang banyak karena dilakukan hanya dengan meluruskan lengan kesamping dan saat lengan lurus pergelangan tangan melecut di ikuti jari-jari kaki.

3) *Dribbling* (Menggiring bola)

Dribbling adalah keterampilan menggiring bola yang bertujuan untuk melakukan penyerangan membawa bola untuk mendekatkannya pada area tembakan. *Dribbling* dalam permainan bola tangan dikenal dengan teknik “tiga langkah sekali pantul.”

Menggiring bola merupakan suatu gerakan memantulkan bola ke lantai secara kontinyu dengan menggunakan sebelah tangan atau bertukar tangan tanpa memegang bola (Susanto, 2017: 18).

Dalam bola tangan, menggiring bola merupakan salah satu teknik untuk menjalankan taktik penyerangan, karena dengan menggiring bola kita dapat mendekatkan bola ke sasaran utama, yaitu gawang untuk mencetak gol.

4) *Shooting* (Menembak)

Shooting atau menembak adalah keterampilan melakukan tembakan sebagai bagian usaha untuk mencetak goal dalam permainan bola tangan. Tujuan *shooting* adalah untuk mencetak goal sebanyak-sebanyaknya ke gawang lawan. Terdapat berbagai macam keterampilan *shooting* dalam permainan bola tangan (Susanto, 2017: 24)

Shooting merupakan tindakan terpenting dalam penyerangan, karena dengan menembak kita dapat mencetak skor. Ada beberapa keterampilan dasar menembak, yaitu :

a) *Center Shoot* (Tembakan Tengah)

Center shoot adalah jenis tembakan yang dilakukan dari posisi tengah daerah penyerangan. Dilakukan dengan kaki terkuat berada didepan, tangan terkuat di belakang. Pada saat bersamaan tarik lengan diatas bahu sampai belakang dan lemparkan bola lurus ke arah gawang.

b) *Jump Shoot* (Tembakan dengan Melompat)

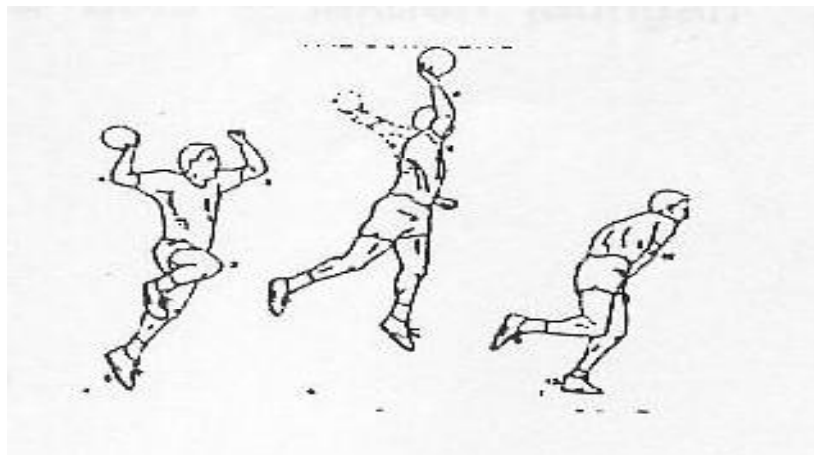
Jump shoot (tembakan lompat) adalah tembakan yang di lakukan dengan gerakan melompat (*vertical jump*) dan di lakukan di daerah penyerangan.



Gambar 5. *Jump Shoot*
(Sumber : Susanto, 2017: 37)

c) *Flying Shoot* (Tembakan Melayang)

Flying shoot (tembakan melayang) adalah ke terampilan menembak sambil melayang dengan tujuan mendekatkan badan sedekat mungkin dengan gawang sehingga peluang terciptanya gol sangat besar (Susanto, 2015: 40).



Gambar 6. *Flying Shoot*
(Sumber : Susanto, 2017: 41)

d) *Side Shoot* (Tembakan Menyamping)

Side shoot (tembakan menyamping) dilakukan dengan cara menembakkan bola melalui samping badan. Biasanya di lakukan untuk melewati hadangan lawan yang bertubuh lebih besar.

3. Karakteristik Siswa SMP

Siswa Sekolah Menengah Pertama adalah siswa-siswa yang berumur sekitar 12-15 tahun dimana karakter yang mereka miliki masih belum mampu untuk menganalisa tentang apa yang benar dan apa yang salah terhadap apa yang dilakukan saat proses pembelajaran dan kebanyakan hanya mengikuti apa yang dikatakan oleh guru saat proses pembelajaran. Hal tersebut kemungkinan besar karena dipengaruhi oleh pengalihan atau masa transisi dari masa Sekolah Dasar menuju ke jenjang pendidikan yang lebih matang.

Masa remaja atau sering disebut dengan “usia belasan” memiliki ciri-ciri khusus yang dapat membedakan masa sebelumnya atau masa sesudahnya. Seperti yang kemukakan oleh Hurlock., & Izzaty (2013: 122). Masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri remaja menurut Hurlock., & Izzaty, dkk. (2013: 122), antara lain:

- a. Masa remaja sebagai periode penting, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku dan akibat jangka panjangnya, juga akibat fisik dan akibat psikologis. Dengan kata lain, selain pertumbuhan fisik yang pesat juga pertumbuhan mental maupun psikologis juga berkembang pesat sehingga menimbulkan hal baru dan minat yang baru.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan, masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan serta mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap baru. Pada masa ini sering dikatakan bahwa

manusia tidak berada pada masa kanak-kanak maupun masa dewasa, melainkan masa perantara.

- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, selama masa remaja terjadi perubahan fisik yang sangat pesat, juga perubahan perilaku dan sikap yang berlangsung pesat. Sehingga dalam masa remaja harus ada penanganan dan perhatian yang positif sehingga pada masa remaja dapat membentuk karakter remaja yang baik, serta fisik dan psikologis yang baik.
- d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas, pada masa ini mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti pada masa sebelumnya. Saat mencari identitas biasanya remaja akan melakukan segala hal agar dirinya terlihat paling menonjol dibandingkan dengan remaja yang lain. Untuk itu harus ada perhatian khusus pada masa ini.
- e. Usia bermasalah, Setelah remaja masalah yang dihadapi akan diselesaikan secara mandiri, mereka menolak bantuan dari orang tua atau guru lagi.
- f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/kesulitan. Karena pada masa remaja seiring timbul pandangan yang kurang baik atau bersifat negatif.
- g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik. Pada masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya. Sehingga pengalaman pribadi dan apa yang dihadapi atau telah dia alami yang akan membuat menjadi lebih berfikir realistik.

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa, menjelang menginjak masa dewasa, mereka merasa gelisah untuk meninggalkan masa belasan tahunnya. Sehingga terkadang mereka menjadi tidak stabil, menggunakan rokok, bahkan bisa jadi obat-obatan terlarang.

Izzaty, dkk (2013: 130), usia siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama ini termasuk usia pada masa remaja awal dimana laju perkembangan kecerdasannya berlangsung sangat pesat dan dapat berkembang hingga 92%.

Tugas perkembangan masa remaja yang harus dilalui dalam masa itu, menurut Havighrust., Hurlock., Rita Ekka Izzaty dkk (2013: 124) adalah :

- a. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita.
- b. Mencapai peran social pria dan wanita.
- c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif.
- d. Mengharapkan dan mencapai perilaku social yang bertanggung jawab.
- e. Mempersiapkan karier ekonomi.
- f. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.
- g. Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah siswa yang berada pada kisaran umur 12-15 tahun dan termasuk dalam masa remaja awal dimana siswa masih berada pada masa transisi atau peralihan dari jenjang Sekolah Dasar ke jenjang yang lebih matang.

4. Profil SMP N 1 Wates

SMP N 1 Wates berlokasi di Kabupaten Kulon Progo, tepatnya di jalan Terbah no. 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. SMP Negeri 1 Wates terdiri dari 2 unit, yaitu unit 1 dan unit 2. Letak unit 1 di sebelah utara Alun-alun Wates atau di Jalan Terbah No. 6 Wates.

Sedangkan, unit 2 terletak di sebelah barat Alun-alun Wates atau di jalan Adhiyaksa No. 2 Wates. Akan tetapi, pusat sekolah ini berada di unit 1. SMP N 1 Wates merupakan salah satu sekolah resmi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

SMP N 1 Wates memiliki visi dan misi "Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ". Sesuai dengan visi dan misi SMP N 1 Wates merupakan salah satu SMP favorit di kabupaten Kulon Progo. SMP N 1 Wates telah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional selama kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2008. Meskipun terdapat sedikit perubahan dalam system pendidikan di Indonesia, hal tersebut tidak berpengaruh pada kualitas yang tetap di pertahankan di SMP N 1 Wates ini dan akan di jadikan sebagai Sekolah Unggulan di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi siswa dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang. SMP N 1 Wates di lengkapi dengan LCD, TV, Audio, dan CCTV baik di unit 1 maupun unit 2, sehingga sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa.

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu landasan yang digunakan sebagai pedoman atau patokan dalam dunia pendidikan. Agar proses kegiatan belajar-mengajar terselenggara dengan baik maka harus mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan.

Hamalik (2011: 18). kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar. Tanpa adanya kurikulum maka kegiatan belajar-mengajar tidak akan pernah berjalan.

Maka dari itu kurikulum memiliki tujuan sebagai alat pendidikan dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia yang berkualitas. Kurikulum menyediakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengalami proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai target tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum selalu mengalami perubahan untuk dikembangkan lagi guna mencapai tujuan pendidikan nasional yang lebih baik lagi. Kurikulum terbaru sekarang yang telah berkembang yakni kurikulum 2013 yang sempat mengalami naik turun dalam hal perubahan dan pengembangan agar bisa ditetapkan di dunia pendidikan dari jenjang bawah sampai atas.

Sekolah yang menjadi sasaran peneliti yaitu SMP Negeri 1 Wates yang telah menetapkan kurikulum 2013 sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Semua materi pelajaran mengacu pada kurikulum 2013, salah satunya materi pelajaran pendidikan jasmani.

Model kurikulum 2013 ini menerapkan adanya buku guru dan buku siswa. Hal ini digunakan sebagai acuan untuk guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar agar dapat terlaksana dengan baik. Buku guru berguna untuk guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan. Buku siswa berguna untuk siswa mengetahui materi selanjutnya dan siswa dapat mengulang atau mempelajari materi yang telah di berikan guru saat belajar di rumah.

Jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di tetapkan dengan menyesuaikan buku guru kurikulum 2013. Seperti pelaksanaan pembelajaran pada Semester Ganjil dengan penetapan jadwal selama 1 bulan menggunakan tema 1 yang ada dibuku guru, materi sudah ada dalam buku dengan menyesuaikan subtema serta pembelajaran yang telah tercantum.

Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) juga disesuaikan dengan buku guru. Pelaksanaan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan berurutan sesuai materi yang ada dibuku guru, materi dibuat sesuai dengan pembelajaran dan subtema yang ada disetiap tema. Mengenai jadwal pemberian materi pembelajaran permainan bola tangan setiap kelas atas berbeda dalam pelaksanaan pembelajarannya karena menyesuaikan dengan buku kurikulum 2013. Sehingga dapat dilihat jadwal pertemuan pembelajaran permainan bola tangan.

Kelas VIII memperoleh materi pembelajaran permainan Bola Tangan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru yakni menyesuaikan tema dalam buku guru. Pembelajaran permainan bola tangan untuk kelas VIII hanya

dilaksanakan 3 kali pertemuan di semester ganjil dalam tema 1 (teknik dasar dan penilaian shooting).

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang relevan. Penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian Ikhsan Gunawan (2014) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal DI SMA 1 MUHAMMADIYAH MUNTILAN TAHUN 2014” Penelitian ini dilatar belakangi dengan prestasi tim futsal siswa SMA Muhammadiyah 1 Muntilan yang sering mendapatkan peringkat yang tidak memuaskan dalam turnamen antar sekolah. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 yang berjumlah sebanyak 30 siswa, seluruh populasi digunakan sebagai sampel sehingga teknik pengambilannya disebut sebagai total sampling. Instrumen menggunakan tes dengan nilai validitas sebesar 0,832 dan reliabilitas sebesar 0,967. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Tingkat Pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1

Muntilan Tahun 2014 berada pada kategori sangat baik sebesar 40 % dan kategori baik sebesar 60 %, sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 sebagian besar berada pada kategori baik.

2. Penelitian Cahyo Wibowo (2013) yang berjudul : “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Bolabasket Universitas Negeri Yogyakarta dalam Bermain Bola Basket” Tingkat pengetahuan taktik dan strategi anggota UKM bolabasket UNY dalam bermain bola basket belum pernah diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan taktik dan strategi anggota UKM bolabasket UNY dalam bermain bolabasket.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa anggota UKM bolabasket UNY yang berjumlah 30 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada ahli sebagai validitas konstruksi. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa dari 35 item pertanyaan, 2 item dinyatakan gugur sehingga didapatkan 33 item pertanyaan yang valid dan mempunyai koefisien reliabilitas sebesar 0,957. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan taktik dan strategi anggota UKM bolabasket UNY dalam bermain bolabasket adalah

sebanyak 0 mahasiswa (0%) mempunyai pengetahuan “rendah sekali”, 0 mahasiswa (0%) mempunyai pengetahuan “rendah”, 6 mahasiswa (20,00%) mempunyai pengetahuan “sedang”, 7 mahasiswa (23,33%) mempunyai pengetahuan “tinggi”, dan 17 mahasiswa (56,67%) mempunyai pengetahuan “tinggi sekali”.

3. Penelitian Nanda Gustawan Setyadi (2016) yang berjudul : “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunung Kidul Tentang Peraturan Permainan Futsal” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pengetahuan siswa terhadap peraturan permainan futsal secara teori masih kurang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul yang berjumlah 32 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), kategori “rendah” sebesar 37,5% (12 siswa), kategori “cukup” sebesar 56,25% (18 siswa), kategori “tinggi” sebesar 6,25% (2 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

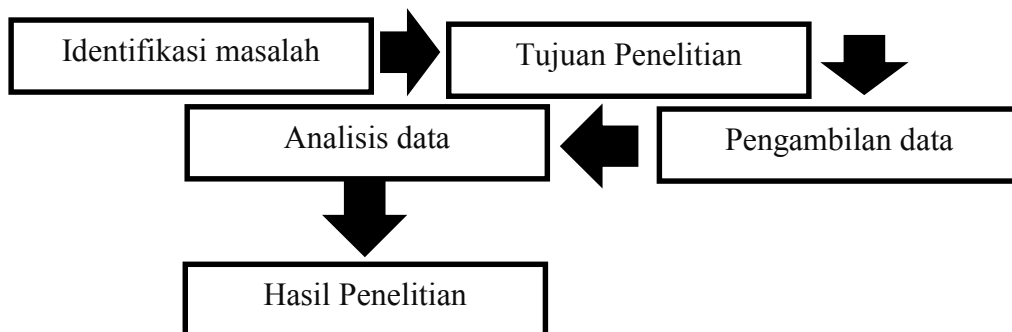
4. Penelitian Fabyan Aditya Krisnanto (2014) yang berjudul : “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Materi Permainan Bolabasket Sma Negeri Se-Kabupaten Banyumas” Pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang materi permainan bolabasket SMA Negeri di Kabupaten Banyumas masih belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru penjas SMA Negeri di Kabupaten Banyumas terhadap materi permainan bolabasket.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan metode yang digunakan adalah survey. Populasi yang digunakan adalah guru penjas SMA Negeri se-Kabupaten Banyumas berjumlah 60 guru dengan sampel 30 guru SMA Swasta di Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes tertulis yang sudah divalidasi oleh Dr. Dimiyati,M.Si. Analisis data dengan cara deskriptif dengan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan guru penjas terhadap materi permainan bolabasket SMA Negeri se-Kabupaten Banyumas yaitu 2 responden (6,67%) dalam kategori tinggi, 20 responden (66,67%) dalam kategori cukup, 7 responden (23,33%) dalam kategori kurang dan 1 responden (3,33%) dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan guru penjas di Kabupaten Banyumas memiliki tingkat pengetahuan cukup baik terhadap materi permainan bolabasket.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang keterampilan dasar bola tangan di SMP N 1 Wates, agar siswa dapat melakukan keterampilan dasar bola tangan dengan baik dan benar. Alur pemikiran dari penelitian ini dimulai dari mengumpulkan informasi mengenai teknik dasar bola tangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes pilihan ganda yang diberikan pada siswa kelas VIII A dan B di sekolah SMP Negeri 1 Wates. Data yang telah di peroleh akan di analisis dalam bentuk deskriptif kualitatif, sehingga akan di ketahui hasil data. Kerangka berfikir pada penelitian ini dapat di gambarkan pada gambar berikut.



Gambar 7. Skema kerangka berpikir penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif kuantitatif tentang survei tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyusun gambaran atau potret suatu permasalahan secara detail dan sistematis.

Sugiyono (2012: 56), Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei adalah suatu aktivitas yang memperhatikan suatu obyek dalam penelitian dengan mengamati (Arikunto, 2006: 108).

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Hasil dari tes tersebut akan dianalisis menggunakan teknik *statistic deskriptif* dan dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 1 Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2017

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan kelas VIII A dan B di sekolah SMP Negeri 1 Wates. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan keterampilan dasar bola tangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates, Kulon Progo.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117).

Berdasarkan ketentuan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2012: 56).

Berdasarkan ketentuan diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan

oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2000: 128).

Dalam hal ini, *perposive* dapat diartikan sebagai tujuan dalam pengambilan datanya, tujuan penelitian ini mengambil sampel adalah ketika observasi dalam waktu PPL tahun lalu, sebagian besar kelas VIII A dan B itu masih kurang dalam keterampilan dasar permainan bola tangan, maka dari itu peneliti mengambil sampel dari kelas tersebut dan diambil datanya. Sampel yang akan diteliti dan diambil datanya berdasarkan dari populasi subyek penelitian yang ada dengan jumlah sampel subyek sebanyak 56 orang siswa kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (1998: 151) menjelaskan bahwa metode dan instrumen ditentukan oleh objek, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data apabila sudah terkumpul. Instrumen sebagai alat pengumpul data yang benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga data empiris dapat diperoleh sebagaimana adanya.

Instrumen penelitian ini adalah tes pengetahuan dengan pilihan ganda untuk mengukur tingkat kemampuan pengetahuan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tes buatan sendiri yang terdiri dari 35 butir soal pilihan ganda. Mardapi (2008: 71) Tes bentuk pilihan ganda adalah tes yang jawabannya dapat diperoleh dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dilihat

dari segi pengerjaan atau menjawab soal pilihan ganda ini. Siswa hanya diminta untuk memberikan satu pilihan jawaban dari 4 opsi jawaban.

Hadi (1991: 7) dalam menyusun instrument, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mendefinisikan konstruk, 2) faktor / indikator, 3) menyusun butir-butir pertanyaan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah survei tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan. Tingkat pengetahuan yang dimaksud disini adalah pengetahuan keterampilan dasar siswa kelas VIII A dan B di SMP Negeri 1 Wates agar dapat melakukan permainan bola tangan dengan baik.

b. Menyidik Faktor / Membuat Indikator

Menurut teori-teori yang dipaparkan, terdapat 3 faktor yang mengkonstrak variabel tingkat pengetahuan siswa kelas VIII A dan B tentang ketrampilan dasar dalam bermain bola tangan, yaitu tentang sarana dan prasarana bola tangan, pengetahuan keterampilan dasar bola tangan dan cara bermain bola tangan. Langkah selanjutnya adalah membuat indikator yang mengkonstrak variabel tingkat pengetahuan keterampilan dasar permainan bola tangan tentang keterampilan dasar dan strategi bermain bola tangan.

Faktor pengetahuan tentang keterampilan dasar dan strategi dalam bermain bola tangan, terdiri dari indikator yaitu:

- 1) Bola
- 2) Lapangan
- 3) Pemain

4) Pengetahuan umum bola tangan

5) *Dribbling*

6) *Passing*

7) *Shooting*

8) Pengetahuan konsep diri

c. Menyusun Item-Item Pertanyaan

Masing-masing indikator yang terdapat dalam 4 faktor pengkonstrak variabel tingkat pengetahuan keterampilan dasar dalam bermain bola tangan selanjutnya dijabarkan menjadi item-item pertanyaan. Penjabaran tersebut kemudian dituangkan dalam kisi-kisi tes pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Tes Uji Coba Survei Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A Dan B SMP Negeri 1 Wates.

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	No. Item / Tes Pengetahuan	Jumlah Butir Soal
Pengetahuan	Pengetahuan Faktual	1. Bola	4, 11, 21	3
		2. Lapangan	3, 12, 22	3
		3. Pemain	2, 13, 23	3
		4. Pengetahuan umum	1, 14, 24, 31, 34	5
	Pengetahuan Konseptual	1. <i>Dribbling</i>	5, 15, 25, 32	4
		2. <i>Passing</i>	6, 16, 26	3
		3. <i>Shooting</i>	7, 17, 27, 33, 35	5
	Pengetahuan Prosedural	1. <i>Dribbling</i>	8	1
		2. <i>Passing</i>	9, 18, 28	3
		3. <i>Shooting</i>	10, 19, 29	3
	Pengetahuan Metakognisi	1. Pengetahuan konsep diri	20, 30	2

Instrumen dalam penelitian ini telah mendapat *judgement* dari Bapak Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd dan Bapak Ermaawan Susanto, M.Pd.

Judgement dari dosen tersebut membuat instrumen lebih baik, karena instrumen tes telah diperbaiki dan dilengkapi sehingga telah layak dan sesuai untuk diteskan kepada siswa kelas VIII A dan B di SMP N 1 Wates. Jumlah soal tes awal adalah 35 butir soal.

2. Uji Coba Penelitian

Uji coba yang dimaksud dalam penelitian untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar instrument yang valid dan reliabel. Karena valid dan reliabelnya instrumen sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2013: 211). Instrumen dikatakan valid apabila mampu digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur dan mengungkap data dari variabel yang akan diteliti dengan tepat. Perhitungan validitas penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk perhitungan validitas butir digunakan sebagai kriteria pembandingan adalah instrumen itu sendiri.

Hasil uji validitas yang diperoleh dari hasil ujicoba instrumen dilaksanakan dengan rumus korelasi *person product momen* dengan alat bantu SPSS versi 24.0. Item angket dinyatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 2.Statistik Data Validitas

No. item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	54,46	230,184	,704	.	,736
butir2	54,39	234,618	,421	.	,741
butir3	54,36	235,423	,389	.	,742
butir4	54,36	233,053	,609	.	,739
butir5	54,46	234,480	,380	.	,741
butir6	54,43	232,772	,538	.	,739
butir7	54,29	235,989	,465	.	,743
butir8	54,36	238,979	,063	.	,747
butir9	54,50	236,037	,252	.	,743
butir10	54,43	236,921	,211	.	,744
butir11	54,36	235,275	,403	.	,742
butir12	54,43	234,106	,432	.	,741
butir13	54,39	234,025	,472	.	,741
butir14	54,43	234,402	,409	.	,741
butir15	54,39	233,284	,534	.	,740
butir16	54,43	230,847	,692	.	,737
butir17	54,43	230,995	,680	.	,737
butir18	54,61	227,655	,793	.	,733
butir19	54,54	232,999	,453	.	,740
butir20	54,61	229,581	,662	.	,735
butir21	54,36	233,201	,595	.	,740
butir22	54,43	232,328	,573	.	,739
butir23	54,39	232,988	,560	.	,739
butir24	54,39	234,470	,434	.	,741
butir25	54,39	235,803	,321	.	,743
butir26	54,46	231,221	,626	.	,737
butir27	54,39	233,729	,497	.	,740
butir28	54,54	226,480	,915	.	,731
butir29	54,43	232,476	,561	.	,739
butir30	54,54	228,554	,767	.	,734
butir31	54,39	233,136	,547	.	,740
butir32	54,29	238,063	,207	.	,745
butir33	54,43	229,958	,763	.	,736
butir34	54,36	235,571	,375	.	,742
butir35	54,46	229,591	,750	.	,735
Total	27,61	59,951	1,000	.	,929

Harga pengujian validitas menyimpulkan bahwa dari 35 butir soal, terdapat 5 butir soal yang gugur. Sisanya sebanyak 30 butir soal yang digunakan dalam

pengambilan data. Dinyatakan valid dan layak untuk diolah sebagai data penelitian yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35 dan butir yang tidak valid nomor 8, 9, 10, 25, 32.

b. Uji Reliabilitas

Arikunto, (2013: 221), uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat pengetahuan siswa tentang keterampilan dasar bola tangan	0,746	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir pernyataan adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,3739. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen maka diperoleh butir-butir pernyataan sebagai instrumen yang valid dan reliabel.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,746	,933	36

Cronbach Alpha menunjukkan hasil sebesar 0,746. Kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (2013: 319) yaitu :

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = Tinggi

2) Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Cukup

3) Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Agak rendah

4) Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah

5) Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat rendah

Berdasarkan interpretasi diatas maka reliabilitas instrument tersebut termasuk dalam kategori Cukup dan dinyatakan reliabel.

Tabel 4.Kisi-Kisi Instrumen Tes Pengambilan Data Survei Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A Dan B SMP Negeri 1 Wates.

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	No. Item / Tes Pengetahuan	Jumlah Butir Soal
Pengetahuan	Pengetahuan Faktual	1. Bola	4, 8, 18	3
		2. Lapangan	3, 9, 19	3
		3. Pemain	2, 10, 20	3
		4. Pengetahuan Umum	1, 11, 21, 27, 29	5
	Pengetahuan Konseptual	1. Dribbling	5, 12	2
		2. Passing	6, 13, 22	3
		3. Shooting	7, 14, 23, 28, 30	5
	Pengetahuan Prosedural	1. Passing	15, 24	2
		2. Shooting	16, 25	2
	Pengetahuan Metakognisi	1. Pengetahuan konsep diri	17, 26	2

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan instrumen berupa tes. Metode tes ini sendiri berupa butir pernyataan pilihan ganda yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan siswa kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mendatangi lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu SMP N 1 Wates. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Setelah peneliti sampai di lokasi penelitian/SMP N 1 Wates selanjutnya peneliti memasuki ruangan kelas siswa. Peneliti memberikan materi keterampilan dasar 1 kali pertemuan, yaitu 1 jam mengisi materi di ruang kelas, 2 jam di lapangan.
- b. Setelah jam pulang sekolah, peneliti memasuki ruangan kelas. Selanjutnya peneliti membagikan instrumen tes penelitian kepada siswa selaku subjek penelitian yang selanjutnya tes tersebut diisi oleh siswa.
- c. Sebelum siswa mengisi tes yang telah dibagikan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu prosedur pengisian tes tersebut.
- d. Setelah pengisian tes selesai, peneliti selanjutnya mengumpulkan tes yang telah diisi oleh siswa. Selanjutnya peneliti melakukan rekap atas hasil pengisian tes tersebut.
- e. Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Setelah selesai pengolahan dan analisis data maka akan ditarik suatu kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Sugiyono, (2012: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tapi tidak

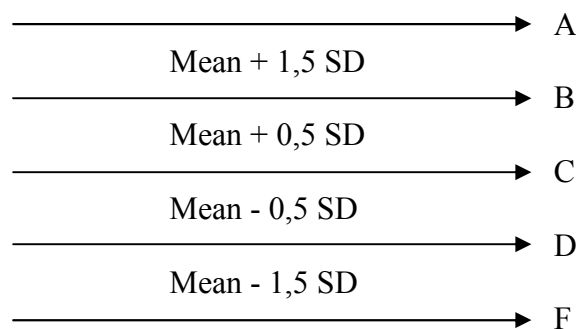
membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban dari data pertanyaan diberi skor. Adapun alternatif jawaban dan skornya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan

Alternatif Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Jawaban Benar	1	0
Jawaban Salah	0	1

Jumlah pernyataan tes sebanyak 30 soal jika benar mendapatkan nilai 1 dan jika jawaban salah mendapat nilai 0, sehingga didapat skor maksimal 30 dan 0 skor minimal. Data hasil penelitian kemudian di cari jumlah skor yang diperoleh tiap anggota sehingga dapat di ketahui skor maksimal, skor minimal, Rata-rata (mean) dan Standar deviasi (SD) sehingga dapat diimplementasi kedalam rumus interval kategori, Sudijono (2012: 175)



Tabel 6. Interval Kategori

Kriteria	Rentang Nilai		
Sangat Baik	Mean + 1,5 SD	< \bar{x}	
Baik	Mean + 0,5 SD	< $\bar{x} \leq$	Mean + 1,5 SD
Cukup	Mean - 0,5 SD	< $\bar{x} \leq$	Mean + 0,5 SD
Kurang	Mean - 1,5 SD	< $\bar{x} \leq$	Mean - 0,5 SD
Sangat Kurang		$\bar{x} \leq$	Mean - 1,5 SD

Sumber: Andrianita (2015: 18)

Keterangan

\bar{x} : Rata-rata Skor

SD : Standar Deviasi

Untuk mencari besarnya frekuensi relatif (persentase) menurut Anas Sudijono

(2010: 43) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wates dengan sampel siswa kelas VIII A dan B sebanyak 56 siswa. Siswa yang menjadi subjek merupakan siswa-siswi SMP Negeri 1 Wates. Waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2017.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari beberapa faktor, yaitu Pengetahuan Faktual, Pengetahuan Konseptual, Pengetahuan Prosedural dan Pengetahuan Metakognisi. Tes pengetahuan yang ditujukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di SMP N 1 Wates. Tes pengetahuan tersebut diisi oleh responden atau subjek penelitian ini berisi 30 butir soal dengan 4 alternatif jawaban.

Tingkat pengetahuan siswa tentang permainan keterampilan dasar bola tangan pada siswa kelas VIII A dan B di SMP N 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 di kategorikan melalui kemampuan dalam menjawab benar 30 item pernyataan yang terdapat di dalam tes pengetahuan tentang permainan keterampilan dasar bola tangan. Setiap jawaban item pernyataan memiliki peluang skor 0 (jawaban salah), dan skor 1 (jawaban benar), sehingga responden memiliki kemungkinan untuk memperoleh skor minimal 0 dan skor maksimal 30.

Setelah semua tes pengetahuan terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing butir soal. Untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk meminimalisasi kesalahan peneliti menggunakan

bantuan program *Excel For Windows 2007*. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah di dalam penyajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A Dan B SMP Negeri 1 Wates.

No.	Analisis	Hasil
1.	Skor Tertinggi	29
2.	Skor Terendah	14
3.	Mean	23,5179
4.	Median	24
5.	Modus	23
6.	Standar Deviasi	2,62845

Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates, hasil penelitian ini diketahui dapat Skor Tertinggi 29, Skor Terendah 14, Mean (rata-rata) 23,52, Median (nilai tengah) 24, Modus (data yang sering muncul) 23, dan Standar Deviasi (simpangan baku) 2,63.

C. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan keterampilan dasar dalam bermain bola tangan pada siswa SMP N 1 Wates. Data mengenai tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates, diperoleh dengan cara memberikan materi 1 kali pertemuan dan membagikan tes pengetahuan pilihan ganda kepada siswa kelas VIII A dan B. Secara garis besar tes pengetahuan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat faktor, yaitu pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognisi.

Tes penelitian tentang tingkat pengetahuan keterampilan dasar dalam permainan bola tangan pada siswasiswi kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates,

terdiri dari 30 butir soal dengan 4 alternatif jawaban dengan skor maksimal 30 dan skor minimal 0. Pertanyaan terdiri dari 14 pertanyaan tentang pengetahuan faktual, 10 pertanyaan tentang pengetahuan konseptual, 4 pertanyaan tentang pengetahuan prosedural, dan 2 pertanyaan pengetahuan metakognisi. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan perangkat Program *Excel For Windows 2007*. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A Dan B SMP Negeri 1 Wates.

No.	Analisis	Hasil
1.	Skor Tertinggi	29
2.	Skor Terendah	14
3.	Mean	23,5179
4.	Median	24
5.	Modus	23
6.	Standar Deviasi	2,62845

Dalam penelitian ini kategori tingkat pengetahuan keterampilan dasar dalam permainan bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates dibagi menjadi lima kriteria yaitu:

Tabel 9. Interval Kategori Penelitian.

Kriteria	Rentang Nilai
Sangat Baik	$\bar{x} + 1,5 SD <$
Baik	$\bar{x} + 0,5 SD < s.d \leq \bar{x} + 1,5 SD$
Cukup	$\bar{x} - 0,5 SD < s.d \leq \bar{x} + 0,5 SD$
Kurang	$\bar{x} - 1,5 SD < s.d \leq \bar{x} - 0,5 SD$
Sangat Kurang	$< \bar{x} - 1,5 SD$

Sumber: Andrianita (2015: 18)

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata Skor

SD : Standar Deviasi

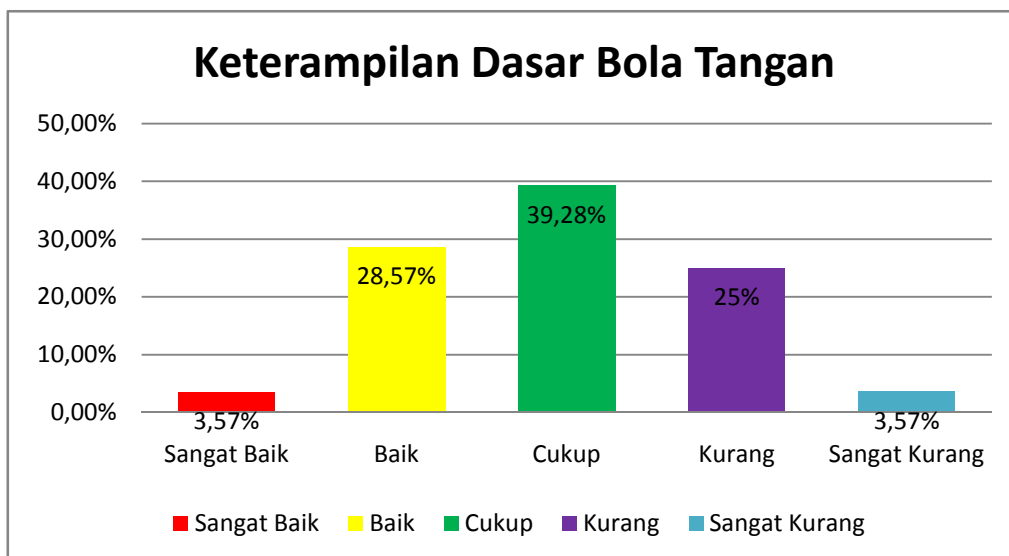
Berikut adalah penerapan hasil penelitian tentang pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A Dan B SMP Negeri 1 Wates.

INTERVAL			KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
27,46	$< X$		Sangat Baik	2	3,57%
24,83	$< X \leq$	27,46	Baik	16	28,57%
22,2	$< X \leq$	24,83	Cukup	22	39,28%
19,57	$< X \leq$	22,2	Kurang	14	25%
	$X <$	19,57	Sangat Kurang	2	3,57%
			Jumlah	56	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates adalah sebagai berikut:

Siswa yang masuk pada kategori Sangat Kurang sebanyak 2 orang atau 3,57%, siswa yang masuk pada kategori Kurang sebanyak 14 orang atau 25%, pada kategori Cukup sebanyak 22 orang atau 39,28%, untuk kategori Baik sebanyak 16 orang atau 28,57% dan untuk siswa yang masuk pada kategori Sangat Baik sebanyak 2 orang atau 3,57%. Maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates.

Berikutnya deskripsi dari faktor-faktor untuk mengetahui tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates. Faktor-faktor yang di deskripsikan, yaitu pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognisi. Deskripsi faktor-faktor untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates sebagai berikut.

1. Pengetahuan Faktual

Identifikasi faktor-faktor dari tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates berdasarkan data dari tingkat pengetahuan siswa yang diukur dengan tes pengetahuan yang berjumlah 14 butir soal dengan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Diketahui bahwa faktor pengetahuan faktual memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates Berdasarkan Faktor Pengetahuan Faktual.

Faktor Pengetahuan Faktual	Hasil
Skor Tertinggi	14
Skor Terendah	9
Rata-Rata	12,1786
Standar Deviasi	1,36325

Setelah data faktor didapatkan, maka dikonversikan kedalam lima kategori.

Berikut ini adalah tabel pengkategorian data.

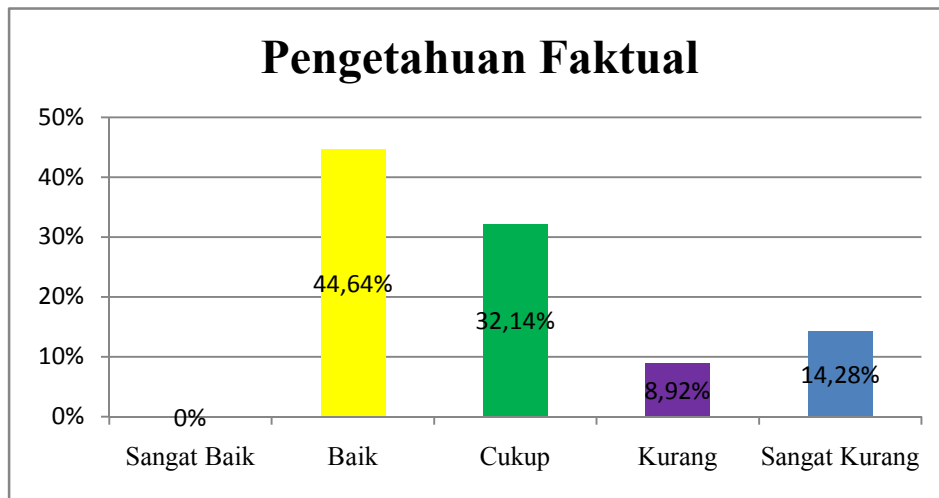
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates. Berdasarkan Faktor Pengetahuan Faktual.

INTERVAL			KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
14,22	$< X$		Sangat Baik	0	0%
12,86	$< X \leq$	14,22	Baik	25	44,64%
11,49	$< X \leq$	12,86	Cukup	18	32,14%
10,13	$< X \leq$	11,49	Kurang	5	8,92%
	$X \leq$	10,13	Sangat Kurang	8	14,28%
			Jumlah	56	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian di atas, siswa kelas VIII A dan B yang masuk pada kategori sangat kurang sebanyak 8 orang atau 14,28%, siswa yang masuk pada kategori kurang sebanyak 5 orang atau 8,92%, siswa yang masuk pada kategori cukup sebanyak 18 orang atau 32,14%, siswa yang masuk pada kategori baik sebanyak 25 orang atau 44,64%, dan untuk siswa yang masuk pada kategori sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi faktor pengetahuan faktual dalam pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas

VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates adalah baik, berikut sajian data dalam bentuk diagram batang.



Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates Berdasarkan Faktor Pengetahuan Faktual.

2. Pengetahuan Konseptual

Identifikasi faktor-faktor dari tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates berdasarkan data dari tingkat pengetahuan siswa yang diukur dengan tes pengetahuan yang berjumlah 10 butir soal dengan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Diketahui bahwa faktor pengetahuan Konseptual memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates Berdasarkan Faktor Pengetahuan Konseptual.

Faktor Pengetahuan Konseptual	Hasil
Skor Tertinggi	10
Skor Terendah	1
Rata-Rata	7,64
Standar Deviasi	1,65

Setelah data faktor didapatkan, maka dikonversikan kedalam lima kategori.

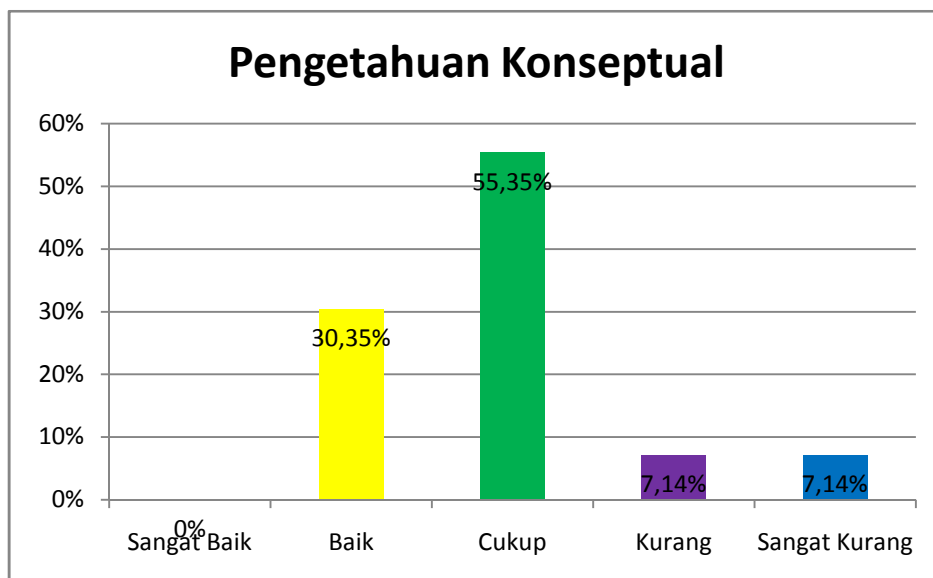
Berikut ini adalah tabel pengkategorian data.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates. Berdasarkan Faktor Pengetahuan konseptual.

INTERVAL			KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
10,12	$< X$		Sangat Baik	0	0%
8,47	$< X \leq$	10,12	Baik	17	30,35%
6,81	$< X \leq$	8,47	Cukup	31	55,35%
5,15	$< X \leq$	6,81	Kurang	4	7,14%
	$X \leq$	5,15	Sangat Kurang	4	7,14%
			Jumlah	56	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian di atas, siswa kelas VIII A dan B yang masuk pada kategori sangat kurang sebanyak 4 orang atau 7,14%, siswa yang masuk pada kategori kurang sebanyak 4 orang atau 7,14%, siswa yang masuk pada kategori cukup sebanyak 31 orang atau 55,35%, siswa yang masuk pada kategori baik sebanyak 17 orang atau 30,35%, dan untuk siswa yang masuk pada kategori sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi faktor pengetahuan konseptual dalam pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates adalah cukup, berikut sajian data dalam bentuk diagram batang.



Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates Berdasarkan Faktor Pengetahuan Konseptual.

3. Pengetahuan Prosedural

Identifikasi faktor-faktor dari tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates berdasarkan data dari tingkat pengetahuan siswa yang diukur dengan tes pengetahuan yang berjumlah 4 butir soal dengan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Diketahui bahwa faktor pengetahuan prosedural memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates Berdasarkan Faktor Pengetahuan Prosedural.

Faktor Pengetahuan Prosedural	Hasil
Skor Tertinggi	4
Skor Terendah	0
Rata-Rata	2,6
Standar Deviasi	1,003

Setelah data faktor didapatkan, maka dikonversikan kedalam lima kategori.

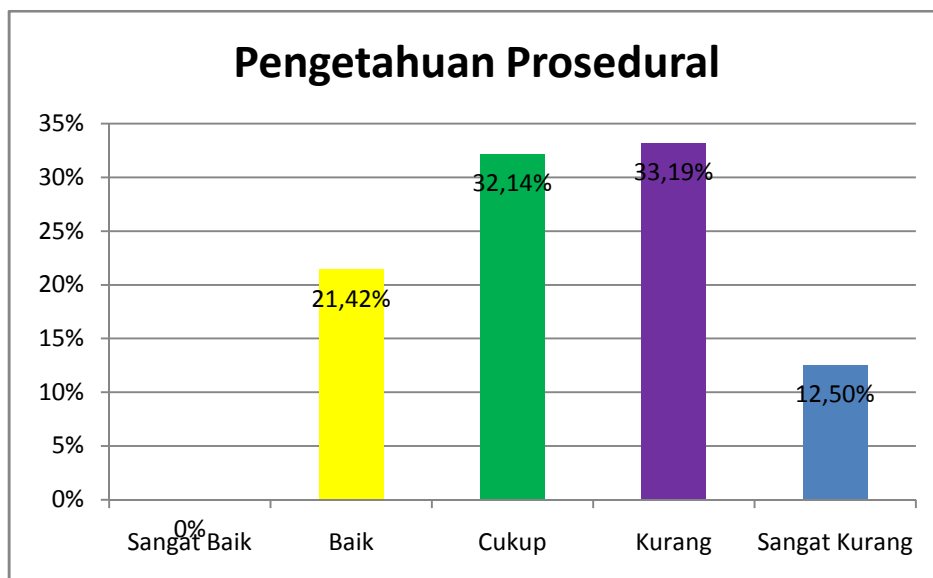
Berikut ini adalah tabel pengkategorian data.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates. Berdasarkan Faktor Pengetahuan Prosedural.

INTERVAL			KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
4,11	$< X$		Sangat Baik	0	0%
3,1	$< X \leq$	4,11	Baik	12	21,42%
2,1	$< X \leq$	3,1	Cukup	18	32,14%
1,1	$< X \leq$	2,1	Kurang	19	33,92%
	$X \leq$	1,1	Sangat Kurang	7	12,5%
			Jumlah	56	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian di atas, siswa kelas VIII A dan B yang masuk pada kategori sangat kurang sebanyak 7 orang atau 12,5%, siswa yang masuk pada kategori kurang sebanyak 19 orang atau 33,92%, siswa yang masuk pada kategori cukup sebanyak 18 orang atau 32,14%, siswa yang masuk pada kategori baik sebanyak 12 orang atau 21,42%, dan untuk siswa yang masuk pada kategori sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi faktor pengetahuan prosedural dalam pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates adalah kurang, berikut sajian data dalam bentuk diagram batang.



Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates Berdasarkan Faktor Pengetahuan Prosedural.

4. Pengetahuan Metakognisi

Identifikasi faktor-faktor dari tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates berdasarkan data dari tingkat pengetahuan siswa yang diukur dengan tes pengetahuan yang berjumlah 2 butir soal dengan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Diketahui bahwa faktor pengetahuan metakognisi memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates Berdasarkan Faktor Pengetahuan Metakognisi.

Faktor Pengetahuan Metakognisi	Hasil
Skor Tertinggi	2
Skor Terendah	0
Rata-Rata	1,08
Standar Deviasi	0,85

Setelah data faktor didapatkan, maka dikonversikan kedalam lima kategori.

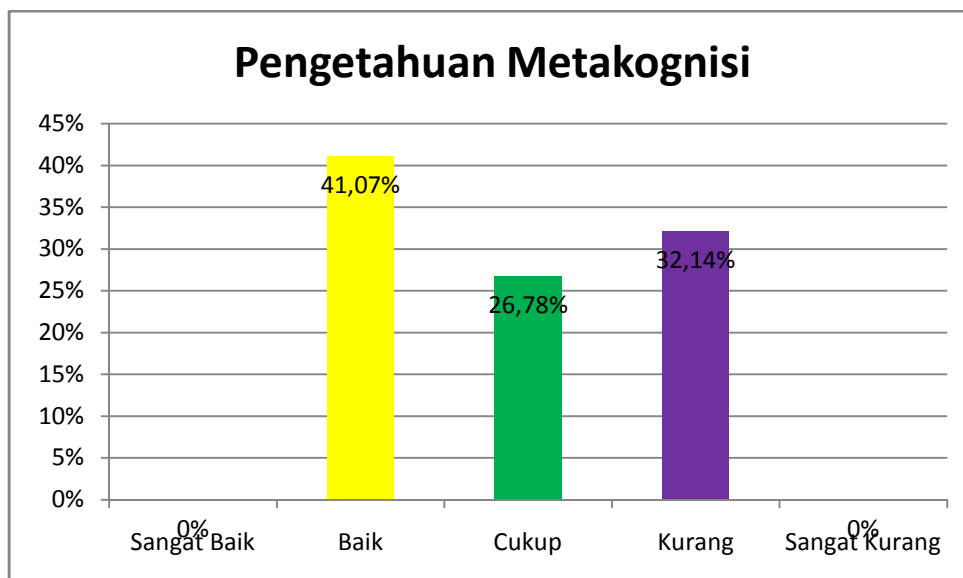
Berikut ini adalah tabel pengkategorian data.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates. Berdasarkan Faktor Pengetahuan Metakognisi.

INTERVAL			KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
2,37	$X >$		Sangat Baik	0	0%
1,51	$< X \leq$	2,37	Baik	23	41,07%
0,65	$< X \leq$	1,51	Cukup	15	26,78%
-0,19	$< X \leq$	0,65	Kurang	18	32,14%
	$X \leq$	-0,19	Sangat Kurang	0	0%
			Jumlah	56	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian di atas, siswa kelas VIII A dan B yang masuk pada kategori sangat kurang tidak ada, siswa yang masuk pada kategori kurang sebanyak 18 orang atau 32,14%, siswa yang masuk pada kategori cukup sebanyak 15 orang atau 26,78%, siswa yang masuk pada kategori baik sebanyak 23 orang atau 41,07%, dan untuk siswa yang masuk pada kategori sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi faktor pengetahuan metakognisi dalam pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates adalah baik, berikut sajian data dalam bentuk diagram batang.



Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates Berdasarkan Faktor Pengetahuan Metakognisi.

D. Pembahasan

Hasil analisis dari faktor terbagi menjadi empat yakni faktor pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi dilihat sebagai berikut:

1. Pengetahuan Faktual

Berdasarkan data pada tabel analisis tingkat pengetahuan faktual keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates yang telah dijelaskan didepan, mayoritas siswa-siswi kelas VIII A dan B masuk dalam kategori “baik” sebanyak 25 orang atau 44,64%. Artinya Pengetahuan faktual mengenai keterampilan dasar bola tangan siswa-siswi di kelas VIII A dan B itu sudah baik, karena di SMP N 1 Wates sudah mendapat pembelajaran bola tangan dan waktu penulis mengambil data penelitian juga memberikan materi 1 kali pertemuan dengan materi keterampilan dasar bola tangan yang baik dan benar, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dari tes tersebut.

Pembelajaran di SMP N 1 Wates menjadi faktor keberhasilan siswa-siswi dalam mengetahui keterampilan dasar bola tangan, guru penjas di SMP N 1 Wates juga sudah memberikan materi yang cukup baik, akan tetapi belum sepenuhnya diberikan: seperti macam-macam *shooting*, dan *passing* yang lebih kompleks, karena prasarana untuk lapangan bola tangan itu sendiri belum ada, terkadang lapangan bola tangan dibuat di lapangan sepak bola atau alun-alun Wates, terkadang juga di lapangan bola basket alun-alun Wates, tetapi itu sudah cukup baik karena pembelajaran bola tangan itu sendiri berjalan dengan baik.

Pengetahuan faktual adalah pengetahuan yang paling dasar yang harus diketahui siswa ketika mereka harus menyelesaikan suatu masalah. Dalam penelitian ini masalah yang dihadapi siswa-siswi adalah keterampilan dasar bola tangan. Siswa-siswi sudah mengetahui dengan baik tentang keterampilan dasar bola tangan seperti: jumlah pemain bola tangan, cara memulai permainan bola tangan, ukuran lapangan bola tangan, cara memulai permainan bola tangan, lama permainan bola tangan, sejarah bola tangan, dan lain-lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan faktual siswa siswi kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates ini sudah baik, serta dapat bermain bola tangan dengan teknik yang baik dan benar.

2. Pengetahuan Konseptual

Berdasarkan data pada tabel analisis tingkat pengetahuan konseptual keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates yang telah dijelaskan didepan, mayoritas siswa-siswi kelas VIII A dan B masuk dalam kategori “ cukup” sebanyak 31 orang atau 55,35%. Artinya pengetahuan konseptual mengenai keterampilan dasar mengenai bola tangan siswa-siswi di

kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates cukup baik. Namun sebagian siswa masih kesulitan mengenai konsep dari *shooting* dalam permainan bola tangan yang lebih kompleks seperti: *center shoot*, *jump shot* dan *flying shot*. Dalam hal ini diharapkan guru penjas benar-benar harus memberukan materi tambahan agar siswa-siswi SMP N 1 Wates mampu mengetahui atau menguasai konsep-konsep dari *shooting* yang lebih kompleks.

Pengetahuan konseptual adalah pengetahuan mengenai hubungan antar elemen dalam sebuah struktur besar yang memungkinkan elemen-elemen itu berfungsi secara bersama-sama. Berdasarkan definisi tentang pengetahuan konseptual ini, dijelaskan bahwa pengetahuan konseptual lebih kompleks dari pada pengetahuan faktual, contoh dalam penelian ini adalah konsep dari *dribbling*, *passing* dan *shooting* dalam permainan bola tangan. Sebagian besar siswa-siswi kelas VIII A dan B sudah mengetahui konsep-konsep dasar *dribbling* dan *passing* dengan baik, akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang paham terhadap konsep-konsep *shooting* dalam permainan bola tangan, terutama konsep-konsep dasar *shooting center shoot*, karena pada kenyataannya, guru penjas tidak pernah memberikan pengertian, cara melakukan dan tahapan-tahapan *shooting center shoot* tersebut. Hal ini yang menjadikan persentase pengetahuan konseptual kurang maksimal dalam hasil tes tersebut. Diharapkan guru penjas harus benar-benar memperhatikan materi yang disampaikan, terutama materi keterampilan bola tangan yang lebih kompleks lagi agar pembelajaran bola tangan di SMP N 1 Wates ini lebih baik lagi.

3. Pengetahuan Prosedural

Berdasarkan data pada tabel analisis tingkat pengetahuan prosedural keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates yang telah dijelaskan di depan, mayoritas siswa-siswi kelas VIII A dan B masuk dalam kategori "kurang" sebanyak 19 orang atau 33,92%. Artinya pengetahuan prosedural mengenai keterampilan dasar bola tangan siswa-siswi di kelas VIII A dan B ini kurang, sebagian besar siswa masih kesulitan untuk melakukan tahap-tahap prosedur melakukan *shooting*, seperti: *center shoot* dan *flying shot*. Hal ini terjadi karena pembelajaran di sekolah yang kurang optimal. Dalam kenyataannya guru penjas di SMP N 1 Wates itu kurang memberikan tahapan-tahapan pembelajaran keterampilan dasar bola tangan seperti tahapan cara melakukan *center shoot step by step*, tahapan cara melakukan *flying shot step by step*, jadi siswa-siswi tidak tahu langkah awal atau gerakan awal cara melakukan *center shoot* itu seperti apa, sampai gerakan akhirnya itu seperti apa, dan seterusnya. Berdasarkan masalah tersebut, sebagian siswa masih kesulitan tentang prosedur tahapan keterampilan dasar bola tangan, sehingga mendapatkan hasil yang kurang dari tes tersebut.

Guru penjas diharapkan memberikan materi secara bertahap, secara progresif yaitu memiliki tingkatan atau tahapan dari mudah menjadi sulit, dari sederhana menuju rumit. Namun dalam kenyataannya dalam pembelajaran bola tangan di sekolah masih terdapat beberapa materi yang kurang disampaikan secara bertahap, sehingga proses pembelajaran bola tangan kurang dapat diterima dengan baik oleh siswa, untuk itu perlu ditingkatkan lagi bagaimana proses penyampaian materi

pembelajaran bola tangan secara progresif sehingga siswa-siswi dapat menerima materi bola tangan lebih baik lagi.

Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu, mempraktikkan metode-metode tertentu, dan kriteria-kriteria untuk melakukan keterampilan tertentu. Dapat disimpulkan didalam penelitian ini bahwa pengetahuan prosedural keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B ini masih kurang, dan perlu ditingkatkan lagi baik dari pemberian materi bola tangan secara progresif maupun dari segi tambahan materi bola tangan secara menyeluruh, artinya keterampilan bola tangan yang lebih kompleks juga diberikan agar siswa-siswi di SMP N 1 Wates lebih mengetahui tentang keterampilan dasar bola tangan dengan lebih baik.

4. Pengetahuan Metakognisi

Berdasarkan data pada tabel analisis tingkat pengetahuan metakognisi keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates yang telah dijelaskan didepan, mayoritas siswa-siswi kelas VIII A dan B masuk dalam kategori “baik” sebanyak 23 orang atau 41,07%. Artinya pengetahuan prosedural mengenai keterampilan dasar bola tangan siswa-siswi di kelas VIII A dan B ini baik. Karena SMP N 1 Wates ini merupakan sekolah yang favorit di Kulon Progo, jadi siswa-siswinya juga mempunyai kecerdasan kognisi yang lebih dari pada siswa-siswi yang berada di sekolah lainnya. Sehingga mendapatkan hasil maksimal dari tes tersebut.

Pengetahuan metakognisi adalah pengetahuan mengenai kognisi secara umum, kesadaran dan pengetahuan mengenai konsep diri sendiri. Dapat

disimpulkan dalam penelitian ini, pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan kesadaran diri sendiri, jadi seorang individu itu sadar bahwa *shooting jump shot* lebih baik dari pada *shooting flaying shot*, sehingga individu tersebut memilih *shooting jump shot* dari pada *flying shot*. Dan kecerdasan untuk memilih *passing* ketemannya yang dalam posisi *free* atau tidak ada kawalan dari musuh dari pada *shooting* sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan metakognisi siswa siswi kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates ini sudah baik, serta dapat bermain bola tangan dengan teknik yang baik dan benar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, tingkat pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates adalah “cukup” sebanyak 22 orang atau 39,28%. Sedangkan 16 orang atau 28,57% berada di katagori “baik”, 14 orang atau 25% berada di katagori “cukup”, 2 orang atau 3,57% dikatagori “sangat baik”, dan 2 orang atau 3,57% dikatagori “sangat kurang”.

Dari seluruh analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pengetahuan keterampilan dasar bola tangan di kelas VIII A dan B SMP N 1 Wates adalah faktor pengetahuan faktual dalam kategori “baik” yaitu sebanyak 25 orang atau 44,64%, Faktor pengetahuan konseptual berada dalam kategori “cukup” yaitu sebanyak 31 orang atau 55,35%, faktor pengetahuan prosedural berada dalam katagori “kurang” yaitu sebanyak 19 orang atau 33,92%, dan faktor pengetahuan metakognisi berada dalam katagori “baik” yaitu sebanyak 23 orang atau 41,07%.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan bagi pihak sekolah yaitu SMP N 1 Wates, sehingga penelitian ini berimplikasi praktis pada :

1. Adanya rencana dari pihak guru maupun sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tentang permainan bola tangan.

2. Adanya upaya dari guru penjasorkes untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau membuat model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran permainan bola tangan.
3. Timbul semangat bagi siswa-siswi SMP N 1 Wates dalam mempelajari permainan bola tangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pada kisi-kisi instrumen, penulis kesulitan untuk mencari butir soal di dalam faktor pengetahuan metakognisi, jadi hanya ada 2 butir soal didalam faktor pengetahuan metakognisi
2. Instrumen yang gugur pada saat uji coba langsung dihilangkan dan di ambil instrumen yang valid dan reliabel yang digunakan untuk penelitian
3. Pada saat pengambilan data penelitian ada beberapa siswa yang sakit dan tidak berangkat. Siswa yang kurang serius dan asal-asalan dalam menjawab pernyataan yang terdapat pada intrumen tes penelitian.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, siswa diharapkan lebih semangat lagi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Salah satunya materi permainan bola tangan

2. Bagi Guru Penjasorkes agar senantiasa berusaha meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan serta pembentukan iklim pembelajaran yang kondusif.
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan kembali keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran khususnya materi bola tangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai keterampilan dasar bola tangan disekolah lain yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianita, S. (2015). *Pengembangan Dan Analisis Kualitas Aplikasi Panduan Shalat Jenazah Pada Handphone Berbasis Android*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnanda, R. W. (2017). *Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Permainan Bulutangkis Kelas X SMK Koperasi Tahun Ajaran 2016/2017 Kota Yogyakarta*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gunawan, I. (2014). *Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik Dan Strategi Bermain Futsal Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Jakarta: Andi Offset.
- Izzaty, R. E., et al. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta. UNY Press.
- Jalaludin, H. (2013). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komarudin. (2016). *Penilaian hasil belajar Pendidika Jasmani Dan Olahraga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Krisnanto, F. A. (2014). *Tingkat Pengetahuan Guru Penjas Terhadap Materi Permainan Bolabasket SMA Negeri Se-Kabupaten Banyumas Tahun 2013/2014*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Madya, R. U. W (2011). Tingkatan Pengetahuan Benjamin Bloom. Diakses dari 1-Taksonomi Bloom-Retno-ok-mima+abstrak.pdf. Pada tanggal 5 mei 2017, pukul 09.25 WIB.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Setyadi, N. G. (2016). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul Tentang Peraturan Permainan Futsal*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sudijono, A. (2012). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSEDA
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Susanto, E. (2017). *Olahraga Permainan Bola Tangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutanto, T. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wibowo, C. (2013). *Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Unit Kegiatan Mahasiswa Bolabasket Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Bermain Bolabasket*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEJARIFAN

Alamat: Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 70/POR/II/2017

23 Februari 2017

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Ermawan Susanto, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : BAHRUDDIN YUSUF SETIAWAN
NIM : 13601241117
Judul Skripsi : SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN (P.Kelompok) DAN BELAJAR MANDIRI TANGAN DI KELAS VIII A DAN B SMP NEGERI 1 WATES KABUPATEN KULON PROGO TA 2016/2017.

keferaspiba

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan. Naskah/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon. Harapnya diadakan penbenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang dipelajari.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POK









Dr. Gunardi, M.Pd.
NIP. 194109262005041001



Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bahruddin Yusut Setawan
 NIM : 13601241117
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Ennawati Susanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1	7/3 2017	1. Panduan TAS 2011. 2. Panduan Angket Bloom 3. Perbaiki Tata Tulis "Paragraf". 4. Bawa contoh angket pemahaman	
2.	29/3 2017	Buat penjelasan kejian pustaka - -	
3	18/4 2017	Buat visi-3 penelitian dan latir pertanyaan Angket	
4	20/6 2017	uji coba instrumen	
5	1/8 2017	ambil data	
6.	7/9 2017	revisi Bab IV dan V. perbaiki ke susai format	
7.	9/10 2017	perbaikan para-ujian bab 1-V	
8.	10/10 2017	ACC ujian TAS	

an- Ketua Jurusan PGR,



Dr. Gunar, M.Pd
 NIP. 19810926 200004 1 001.



Lanjutan...

Kepada

Yth. Kaprodi Dr. Guntur, M.Pd.

ditempat

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP 197807022002121004

Menyatakan sanggup / tidak sanggup*) membimbing skripsi atas nama:

Mahasiswa Baharudin Yusuf Setiawan

NIM 1360124117

Judul Survei Tingkat Pemahaman Teknik Dasar Bola Tenis
Di kelas VIII A dan B SMP NEGERI 1 Wates Kabupaten
Kulon Progo TA 2016 /2017

Dikarenakan

Demikian pernyataan ini kamibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Yogyakarta, 24 Feb. 2017

Dosen



Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP 197807022002121004

Lampiran 3. Surat Ijin Uji Coba Penelitian Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 123.a/UN.34.16/PP/2017.

20 Juli 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wates

Jl. Tebah No.06 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Bahruddin Yusuf Setiawan.
NIM : 13601241117.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Ermawan Susanto S.Pd., M.Pd.
NIP : 197807022002121004.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 20 Juni s.d 15 Agustus 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 1 Wates.
Judul Skripsi : Survei Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan di Kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kulon Progo TA 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP: 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 336/UN.34.16/PP/2017.

01 Agustus 2017.

Lamp. : 1 Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Bahruddin Yusuf Setiawan.
NIM : 13601241117.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Ermawan Susanto S.Pd., M.Pd.
NIP : 197807022002121004.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 1 Agustus s.d 30 September 2017.
Tempat/Objek : SMP N 1 Wates.
Judul Skripsi : Survei Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan di Kelas VIII A & B SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kulon Progo TA 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wates.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Kantor Gubernur DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 Agustus 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/7035/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Kulon Progo
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Kulon Progo

di Wates

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 336/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 1 Agustus 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN KETERAMPILAN DASAR BOLA TANGAN DI KELAS VIII A & B SMP NEGERI 1 WATES KABUPATEN KULON PROGO TA 2016/2017" kepada

Nama : BHRUDIN YUSUF SETIAWAN
NIM : 13601241117
No HP/Identitas : 083844270130/3302120111930001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi/POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kulon Progo
Waktu Penelitian : 4 Agustus 2017 s.d 30 September 2017

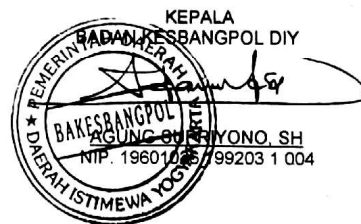
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Bupati Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmppt.kulonprogokab.go.id Email : dpmppt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00745/VIII/2017

- Memperhatikan** : Surat dari Kesbangpol DIY No: 074/7035/Kesbangpol/2017, Tanggal: 03 Agustus 2017, Perihal: Izin Penelitian
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Peangkat Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu..
- Dilizinkan kepada** : **BAHRUDDIN YUSUF SETIAWAN**
NIM / NIP : 1360 1241117
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN KETERAMPILAN DASAR BOLA TANGAN DI KELAS VIII A & B SMP NEGERI 1 WATES KABUPATEN KULON PROGO TA 2016/2017**
- Lokasi** : SMP NEGERI 1 WATES KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 04 Agustus 2017 s/d 30 September 2017

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 04 Agustus 2017

KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Waetes
6. Kepala SMP Negeri 1 Wates
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SMP NEGERI 1 WATES

Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos 55611
Telp./Fax: (0274) 773025, Web Site : www.smpn1wates.sch.id, e-mail: smpsawa@yahoo.com

Nomor : 070/325.a
Lampiran :-
Hal : Surat keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Erni Etik Suyanti, M.Pd.
Pangkat/gol : Pembina/IV/a
NIP : 19681217 199403 2 008
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bahruddin Yusuf Setiawan
NIM : 13601241117
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : "Survei Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan di Kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates"

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Wates dari tanggal 4 Agustus 2017 – 30 September 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 4 September 2017



Kepala Sekolah

Dra. ERNI ETIK SUYANTI, M.Pd.

Pembina, IV/a

NIP : 19681217 199403 2 008

Lampiran 8. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Tes Ahli Materi (*Expert Judgement*)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd.

NIP : 19680117 199203 1 001

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrument penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari:

Nama : Bahruddin Yusuf Setiawan

NIM : 13601241117

Jurusan/Prodi : POR/ S1-PJKR

Judul TAS : Survei Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017

Telah di *expert judgement* dan telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 2 Juli 2017
Mengetahui,
Dosen Ahli,

Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd.
NIP. 19680117 199203 1 001

Lanjutan...



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta**

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP : 19780702 200212 1 004

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrument penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari:

Nama : Bahrudin Yusuf Setiawan

NIM : 13601241117

Jurusan/Prodi : POR/ S1-PJKR

Judul TAS : Survei Tingkat Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan Di Kelas VIII A dan B SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017

Telah di *expert judgement* dan telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Agustus 2017

Mengetahui,

Dosen Ahli,

Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP. 19780702 200212 1 004

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Penelitian

Tes Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan pada tes ini dengan teliti
2. Untuk menjawab pertanyaan, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar
3. Mohon diisi dengan kesungguhan dan penuh kejujuran Saudara
4. Kerahasiaan jawabann Saudara tetap saya pegang

1. Permainan Bola Tangan dimainkan oleh ... pemain dalam 1 TIM.
 - a. 5 pemain
 - b. 6 pemain
 - c. 7 pemain
 - d. 8 pemain
2. Tugas pemain selain pemain penjaga gawang adalah...
 - a. Mencetak gol
 - b. Menguasai permainan
 - c. Mencegah lawan mencek gol
 - d. Semua jawaban benar
3. Dari jarak berapakah pinalti dilakukan pada permainan Bola Tangan?
 - a. 6 meter
 - b. 7 meter
 - c. 8 meter
 - d. Semua jawaban Salah
4. Bola bola tangan terbuat dari...
 - a. Plastik
 - b. Kayu
 - c. Karet
 - d. Besi

(1) Bergerak bebas bila tidak ada penjagaan lawan
(2) Satu lawan satu
(3) Pemain lawan tidak dapat membuat halangan setelah menerima bola.

5. Dari pernyataan diatas adalah keterampilan dribbling bola tangan digunakan pada situasi yang tepat adalah...
 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. Semua jawaban benar

6. Tujuan passing adalah untuk memberikan umpan kepada kawan yang kemudian dilakukan...
- Dribbling
 - Passing
 - Shooting
 - Semua jawaban benar
7. Untuk mencetak goal sebanyak-sebanyaknya ke gawang lawan dalam permainan bola tangan adalah tujuan dari...
- Dribbling
 - Passing
 - Shooting
 - Semua jawaban salah

(1) Bola dipantulkan dengan satu tangan
(2) Bola dipantulkan kira-kira 1 meter di depan pemain yang sedang bergerak atau berlari kedepan
(3) Memantulkan bola dengan cara melecutkan pergelangan tangan dan menyentuh ujung-ujung jari tangan.

8. Dari pernyataan diatas tahap-tahap melakukan...
- Dribbling
 - Passing
 - Shooting
 - Jump shot

(1) Lemparan ini dilakukan ke arah sisi lengan.
(2) Sesaat setelah bola lepas, pemain meluruskan lengan dan mengayunkan ke sasaran.
(3) Saat lengan lurus, pergelangan tangan melecut diikuti dengan jari-jari tangan.

9. Dari pernyataan diatas adalah cara melakukan passing...
- Lemparan atas setinggi bahu

- b. Lemparan sisi
- c. Lemparan lompat
- d. Lemparan Backhand

(1) Lari ke depan, bawa bola setinggi bahu dan pada Langkah ketiga harus kuat dan lebar
(2) Di udara pinggang dan lengan untuk melempar ditarik kebelakang kemudian kedua kaki ditarik ke atas secara horizontal
(3) Lengan mengikuti gerakan ke depan dengan kuat kemudian mendarat dengan kedua kaki secara bersamaan dan meloncat dengan kaki kiri.

10. Dari pernyataan diatas tahap-tahap melakukan shooting...
- a. Jump Shot
 - b. Flying Shot
 - c. Center Shot
 - d. Center Shot When Running
11. Apakah bentuk bola pada permainan bola tangan...
- a. Segitiga
 - b. Bundar
 - c. Kotak
 - d. Semua jawaban benar
12. Jarak daerah/garis goal (goal line) adalah ...
- a. 5 m
 - b. 6 m
 - c. 7 m
 - d. 8 m
13. Tugas pemain penjaga gawang adalah...
- a. Mencetak gol sebanyak mungkin
 - b. Mengatur permainan tim
 - c. Melakukan pertahanan sekuat tenaga
 - d. Menjaga gawang agar tidak kemasukan bola.
14. Apakah nama Induk Organisasi Bola Tangan di Internasional?

- a. FIFA
- b. FIVB
- c. FIBA
- d. IHF

15. Keterampilan menggiring bola yang bertujuan untuk melakukan penyerangan membawa bola untuk mendekatkannya pada area tembakan disebut...

- a. Dribbling
- b. Passing
- c. Shooting
- d. Semua jawaban salah

16. Keterampilan memberikan bola kepada kawan dalam permainan bola tangan disebut...

- a. Dribbling
- b. Passing
- c. Shooting
- d. Semua jawaban salah

17. Keterampilan melakukan tembakan sebagai bagian usaha untuk mencetak goal dalam permainan bola tangan disebut...

- a. Dribbling
- b. Passing
- c. Shooting
- d. Semua jawaban salah

(1) Bola dipegang melewati bahu dan dibawa ke belakang kepala
(2) Siku yang memegang bola dibengkokkan dengan kedudukan lengan condong sedikit ke sisi.
(3) Bagian atas badan dicondongkan sedikit ke depan kepala mengarah ke depan dan mata memandang ke sasaran

18. Dari pernyataan diatas merupakan tahapan passing...

- a. Lemparan atas setinggi bahu

- b. Lemparan sisi
- c. Lemparan bawah
- d. Lemparan Backhand

(1) Bola dipegang dengan lengan kanan lalu kaki kiri di depan
(2) Pada langkah terakhir, bola di bawa setinggi bahu dan langkah harus lebar dan kuat
(3) Lengan ditarik ke belakang lalu segera lepaskan ke depan dengan kuat

19. Dari pernyataan diatas tahap-tahap melakukan shooting...
- a. Jump Shot
 - b. Flying Shot
 - c. Center Shot
 - d. Center Shot When Running
20. Keterampilan dasar apa yang paling anda kuasai dalam permainan bola tangan..
- a. Dribbling, Passing
 - b. Dribbling, Shooting
 - c. Passing, Shooting
 - d. Semua jawaban salah
21. Keliling bola untuk pemain putra usia 12-16 tahun adalah ...
- a. 50-52 cm
 - b. 50-54 cm
 - c. 54-56 cm
 - d. 56-58 cm
22. Berapa ukuran lapangan permainan Bola Tangan indoor?
- a. 20m x 40m
 - b. 25m x 45m
 - c. 30m x 50m
 - d. 35m x 55m
23. Tugas pemain penyerang adalah...
- a. Mencetak gol sebanyak mungkin

- b. Mengatur permainan tim
 - c. Melakukan pertahanan sekuat tenaga
 - d. Menjaga gawang agar tidak kemasukan bola
24. Waktu permainan Bola Tangan untuk usia diatas 16 adalah ...
- a. 2 x 20 menit
 - b. 2 x 25 menit
 - c. 2 x 30 menit
 - d. 2 x 40 menit
25. Dribbling dalam permainan bola tangan dikenal dengan sebutan...
- a. 2 langkah sekali pantul
 - b. 2 langkah 2 kali pantul
 - c. 3 langkah sekali pantul
 - d. 3 langkah 2 kali pantul
26. Jenis lemparan apa yang paling sering digunakan dalam permainan dan mendukung permainan bola tangan...
- a. Lemparan atas setinggi bahu
 - b. Lemparan sisi
 - c. Lemparan lompat
 - d. Lemparan Backhand
- | |
|--|
| (1) Memiliki keyakinan diri |
| (2) Memiliki kemampuan menjaga keseimbangan dan pergerakan badan |
| (3) Pandai mencari ruang |
27. Dari pernyataan diatas adalah prinsip-prinsip dasar dari...
- a. Dribbling
 - b. Passing
 - c. Shooting
 - d. Semua jawaban salah

(1) Bola dipegang melewati bahu dan dibawa ke belakang kepala
(2) Siku yang memegang bola dibengkokkan dengan kedudukan lengan condong sedikit ke samping
(3) Pemain melompat menggunakan kaki yang berlawanan dengan tangan yang memegang bola dengan segera merubah pemindahan berat badan dari kaki belakang ke kaki depan
(4) Saat pemindahan berat badan, siku di lepaskan ke depan dengan lengan membuat ayunan yang kuat. Pergelangan dilecutkan ke bawah diikuti dengan jari-jari tangan saat bola lepas. Jari mengarah ke sasaran di akhir gerakan.

28. Dari pernyataan diatas merupakan tahapan passing...

- a. Lemparan atas setinggi bahu
- b. Lemparan sisi
- c. Lemparan bawah
- d. Lemparan lompat

(1) kaki kiri di depan kemudian pada saat bersamaan tarik lengan di atas bahu sampai belakang.
(2) Lengan bagian depan membentuk sudut 90° dengan lengan atas.
(3) Pinggang berputar ke samping bersama-sama dengan lengan lempar
(4) Tangan di belakang bola, jari-jari tangan di bentangkan dengan luwes.
(5) Langkah ketiga dan terakhir saat ke depan harus lebar dan kuat.

29. Dari pernyataan diatas tahap-tahap melakukan shooting...

- a. Jump Shot
- b. Flying Shot
- c. Center Shot
- d. Center Shot When Running

30. Apa yang anda lakukan jika sedang menguasai bola tanpa kawalan dari lawan...

- a. Menembak/shooting kegawang
- b. Passing ke teman I regu

- c. Dribbling mendekati dengan gawang lawan
 - d. Semua jawaban benar
31. Berikut yang merupakan teknik dasar Bola Tangan *kecuali* ...
- a. Drible
 - b. Passing
 - c. Shoting
 - d. Semua jawaban salah
32. Suatu pergerakan memantulkan bola ke lantai secara kontinu dengan menggunakan sebelah tangan atau bertukar tangan tanpa memegang bola disebut...
- a. Mengumpan bola
 - b. Menggiring bola
 - c. Membuang bola
 - d. Gerakan menipu lawan
33. Jenis tembakan yang dilakukan dengan gerakan melompat dan dilakukan di daerah penyerangan disebut...
- a. Center Shot
 - b. Center Shot When Running
 - c. Jump Shot
 - d. Flying Shot
34. Apakah prinsip bermain dalam permainan bola tangan?
- a. Mencetak gol sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.
 - b. Melakukan permainan yang indah sehingga menarik peonton,
 - c. Mencetak gol ke gawang sendiri dan mengulur-ngulur waktu sehingga permainan sirasa cepat selesai.
 - d. Melakukan passing dan shoting sebanyak mungkin.
35. Keterampilan menembak sambil melayang dengan tujuan mendekati badan sedekat mungkin dengan gawang sehingga peluang terciptanya gol sangat besar disebut...
- a. Center Shot

- b. Center Shot When Running
- c. Jump Shot
- d. Flying Shot

Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Pilihan Ganda Uji Coba Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,746	,933	36

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat pengetahuan siswa tentang keterampilan dasar bola tangan	0,746	Reliabel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	54,46	230,184	,704	.	,736
butir2	54,39	234,618	,421	.	,741
butir3	54,36	235,423	,389	.	,742
butir4	54,36	233,053	,609	.	,739
butir5	54,46	234,480	,380	.	,741
butir6	54,43	232,772	,538	.	,739
butir7	54,29	235,989	,465	.	,743
butir8	54,36	238,979	,063	.	,747
butir9	54,50	236,037	,252	.	,743
butir10	54,43	236,921	,211	.	,744
butir11	54,36	235,275	,403	.	,742
butir12	54,43	234,106	,432	.	,741

butir13	54,39	234,025	,472	.	,741
butir14	54,43	234,402	,409	.	,741
butir15	54,39	233,284	,534	.	,740
butir16	54,43	230,847	,692	.	,737
butir17	54,43	230,995	,680	.	,737
butir18	54,61	227,655	,793	.	,733
butir19	54,54	232,999	,453	.	,740
butir20	54,61	229,581	,662	.	,735
butir21	54,36	233,201	,595	.	,740
butir22	54,43	232,328	,573	.	,739
butir23	54,39	232,988	,560	.	,739
butir24	54,39	234,470	,434	.	,741
butir25	54,39	235,803	,321	.	,743
butir26	54,46	231,221	,626	.	,737
butir27	54,39	233,729	,497	.	,740
butir28	54,54	226,480	,915	.	,731
butir29	54,43	232,476	,561	.	,739
butir30	54,54	228,554	,767	.	,734
butir31	54,39	233,136	,547	.	,740
butir32	54,29	238,063	,207	.	,745
butir33	54,43	229,958	,763	.	,736
butir34	54,36	235,571	,375	.	,742
butir35	54,46	229,591	,750	.	,735
Total	27,61	59,951	1,000	.	,929

Faktor	No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Prosedural	8	0,063	0,3739	Gugur
Prosedural	9	0,252	0,3739	Gugur
Prosedural	10	0,211	0,3739	Gugur
Konseptual	25	0,321	0,3739	Gugur
Konseptual	32	0,207	0,3739	Gugur

Lampiran 11. Instrumen Tes Penelitian

Tes Pengetahuan Keterampilan Dasar Bola Tangan

A. Identitas Responden

Nama :

No. :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan pada tes ini dengan teliti.
2. Untuk menjawab pertanyaan, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar.
3. Mohon diisi dengan kesungguhan dan penuh kejujuran Saudara.
4. Kerahasiaan jawabann Saudara tetap saya pegang.

1. Permainan Bola Tangan dimainkan oleh ... pemain dalam 1 TIM.
 - a. 5 pemain
 - b. 6 pemain
 - c. 7 pemain
 - d. 8 pemain
2. Tugas pemain selain pemain penjaga gawang adalah...
 - a. Mencetak gol
 - b. Menguasai permainan
 - c. Mencegah lawan mencek gol
 - d. Semua jawaban benar
3. Dari jarak berapakah pinalti dilakukan pada permainan Bola Tangan?
 - a. 6 meter
 - b. 7 meter
 - c. 8 meter
 - d. Semua jawaban Salah
4. Bola bola tangan terbuat dari...
 - a. Plastik
 - b. Kayu
 - c. Karet
 - d. Besi

(1) Bergerak bebas bila tidak ada penjagaan lawan
(2) Satu lawan satu
(3) Pemain lawan tidak dapat membuat halangan setelah menerima bola.

5. Dari pernyataan diatas adalah keterampilan dribbling bola tangan digunakan pada situasi yang tepat adalah...
 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. Semua jawaban benar

6. Tujuan passing adalah untuk memberikan umpan kepada kawan yang kemudian dilakukan...
 - a. Dribbling
 - b. Passing
 - c. Shooting
 - d. Semua jawaban benar
7. Untuk mencetak goal sebanyak-sebanyaknya ke gawang lawan dalam permainan bola tangan adalah tujuan dari...
 - a. Dribbling
 - b. Passing
 - c. Shooting
 - d. Semua jawaban salah
8. Apakah bentuk bola pada permainan bola tangan...
 - a. Segitiga
 - b. Bundar
 - c. Kotak
 - d. Semua jawaban benar
9. Jarak daerah/garis goal (goal line) adalah ...
 - a. 5 m
 - b. 6 m
 - c. 7 m
 - d. 8 m
10. Tugas pemain penjaga gawang adalah...
 - a. Mencetak gol sebanyak mungkin
 - b. Mengatur permainan tim
 - c. Melakukan pertahanan sekuat tenaga
 - d. Menjaga gawang agar tidak kemasukan bola.
11. Apakah nama Induk Organisasi Bola Tangan di Internasional?
 - a. FIFA
 - b. FIVB
 - c. FIBA

d. IHF

12. Keterampilan menggiring bola yang bertujuan untuk melakukan penyerangan membawa bola untuk mendekatkannya pada area tembakan disebut...
- a. Dribbling
 - b. Passing
 - c. Shooting
 - d. Semua jawaban salah
13. Keterampilan memberikan bola kepada kawan dalam permainan bola tangan disebut...
- a. Dribbling
 - b. Passing
 - c. Shooting
 - d. Semua jawaban salah
14. Keterampilan melakukan tembakan sebagai bagian usaha untuk mencetak goal dalam permainan bola tangan disebut...
- a. Dribbling
 - b. Passing
 - c. Shooting
 - d. Semua jawaban salah

(1) Bola dipegang melewati bahu dan dibawa ke belakang kepala

(2) Siku yang memegang bola dibengkokkan dengan kedudukan lengan condong sedikit ke sisi.

(3) Bagian atas badan dicondongkan sedikit ke depan kepala mengarah ke depan dan mata memandang ke sasaran
--

15. Dari pernyataan diatas merupakan tahapan passing...
- a. Lemparan atas setinggi bahu
 - b. Lemparan sisi
 - c. Lemparan bawah
 - d. Lemparan Backhand

(2) Pada langkah terakhir, bola di bawa setinggi bahu dan langkah harus lebar dan kuat

(3) Lengan ditarik ke belakang lalu segera lepaskan ke depan dengan kuat

16. Dari pernyataan diatas tahap-tahap melakukan shooting...

- a. Jump Shot
- b. Flying Shot
- c. Center Shot
- d. Center Shot When Running

17. Keterampilan dasar apa yang paling anda kuasai dalam permainan bola tangan..

- a. Dribbling, Passing
- b. Dribbling, Shooting
- c. Passing, Shooting
- d. Semua jawaban salah

18. Keliling bola untuk pemain putra usia 12-16 tahun adalah ...

- a. 50-52 cm
- b. 50-54 cm
- c. 54-56 cm
- d. 56-58 cm

19. Berapa ukuran lapangan permainan Bola Tangan indoor?

- a. 20m x 40m
- b. 25m x 45m
- c. 30m x 50m
- d. 35m x 55m

20. Tugas pemain penyerang adalah...

- a. Mencetak gol sebanyak mungkin
- b. Mengatur permainan tim
- c. Melakukan pertahanan sekuat tenaga
- d. Menjaga gawang agar tidak kemasukan bola

21. Waktu permainan Bola Tangan untuk usia diatas 16 adalah ...

- a. 2 x 20 menit
- b. 2 x 25 menit
- c. 2 x 30 menit
- d. 2 x 40 menit

22. Jenis lemparan apa yang paling sering digunakan dalam permainan dan mendukung permainan bola tangan...

- a. Lemparan atas setinggi bahu
- b. Lemparan sisi
- c. Lemparan lompat
- d. Lemparan Backhand

(1) Memiliki keyakinan diri
(2) Memiliki kemampuan menjaga keseimbangan dan pergerakan badan
(3) Pandai mencari ruang

23. Dari pernyataan diatas adalah prinsip-prinsip dasar dari...

- a. Dribbling
- b. Passing
- c. Shooting
- d. Semua jawaban salah

(1) Bola dipegang melewati bahu dan dibawa ke belakang kepala
(2) Siku yang memegang bola dibengkokkan dengan kedudukan lengan condong sedikit ke samping
(3) Pemain melompat menggunakan kaki yang berlawanan dengan tangan yang memegang bola dengan segera merubah pemindahan berat badan dari kaki belakang ke kaki depan
(4) Saat pemindahan berat badan, siku di lepaskan ke depan dengan lengan membuat ayunan yang kuat. Pergelangan dilecutkan ke bawah diikuti dengan jari-jari tangan saat bola lepas. Jari mengarah ke sasaran di akhir gerakan.

24. Dari pernyataan diatas merupakan tahapan passing...

- a. Lemparan atas setinggi bahu
- b. Lemparan sisi
- c. Lemparan bawah
- d. Lemparan lompat

(1) kaki kiri di depan kemudian pada saat bersamaan tarik lengan di atas bahu sampai belakang.
(2) Lengan bagian depan membentuk sudut 90° dengan lengan atas.
(3) Pinggang berputar ke samping bersama-sama dengan lengan lempar
(4) Tangan di belakang bola, jari-jari tangan di bentangkan dengan luwes.
(5) Langkah ketiga dan terakhir saat ke depan harus lebar dan kuat.

25. Dari pernyataan diatas tahap-tahap melakukan shooting...

- a. Jump Shot
- b. Flying Shot
- c. Center Shot
- d. Center Shot When Running

26. Apa yang anda lakukan jika sedang menguasai bola tanpa kawalan dari lawan...

- a. Menembak/shooting kegawang
- b. Passing ke teman 1 regu
- c. Dribbing mendekati dengan gawang lawan
- d. Semua jawaban benar

27. Berikut yang merupakan teknik dasar Bola Tangan *kecuali* ...

- a. Drible
- b. Passing
- c. Shotting
- d. Semua jawaban salah

28. Jenis tembakan yang dilakukan dengan gerakan melompat dan dilakukan di daerah penyerangan disebut...

- a. Center Shot
- b. Center Shot When Running

- c. Jump Shot
 - d. Flying Shot
29. Apakah prinsip bermain dalam permainan bola tangan?
- a. Mencetak gol sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.
 - b. Melakukan permainan yang indah sehingga menarik peonton,
 - c. Mencetak gol ke gawang sendiri dan mengulur-ngulur waktu sehingga permainan sirasa cepat selesai.
 - d. Melakukan passing dan shotting sebanyak mungkin.
30. Keterampilan menembak sambil melayang dengan tujuan mendekatkan badan sedekat mungkin dengan gawang sehingga peluang terciptanya gol sangat besar disebut...
- a. Center Shot
 - b. Center Shot When Running
 - c. Jump Shot
 - d. Flying Shot

Lampiran 12. Data Penelitian

N	B uti r 1	B uti r 2	B uti r 3	B uti r 4	B uti r 8	B uti r 9	B uti r 10	B uti r 11	B uti r 18	B uti r 19	B uti r 20	B uti r 21	B uti r 27	B uti r 29	B uti r 5	B uti r 6	B uti r 7	B uti r 12	B uti r 13	B uti r 14	B uti r 22	B uti r 23	B uti r 28	B uti r 30	B uti r 15	B uti r 16	B uti r 24	B uti r 25	B uti r 17	B uti r 26	Ju mla h	
R1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	23	
R2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	22	
R3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	24	
R4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	24	
R5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	24	
R6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	23	
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	25	
R8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	22	
R9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	22	
R10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	26
R11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	21	
R12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	23	
R13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	22	
R14	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	21	
R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	22	
R16	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	14	
R17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	23	
R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	24	

R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	23
R20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	24	
R21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	22		
R22	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	22	
R23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	23	
R24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	25	
R25	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	21		
R26	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	23		
R27	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	21		
R28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	15	
R29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	26		
R30	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	20	
R31	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	21		
R32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	23		
R33	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	26		
R34	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25		
R35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27		
R36	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	
R37	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24		
R38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	26		
R39	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24		
R40	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	26		

Total Seluruh	1317
------------------	------

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

1. Profil SMP N 1 Wates



1. Kelas VIII B

